



PENGARUH KESUKSESAN AKADEMIK DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP *SELF ESTEEM* SISWA DI MADRASAH ALIYAH TERPADU DURI KECAMATAN BATHINSOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MARTINI

NIM : 22290120043

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M**



Lembaran Pengesahan

Nama :
 Nama Induk Mahasiswa :
 Gelar Akademik :
 Udu :
 Tim Penguji :

: Martini
 : 22290120043
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Zulhidah, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Prof Dr. H.Munzir Hitami, M.A.
 Penguji III

Dr. Asmuri, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Pengesahan

18/12/2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diteliti mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

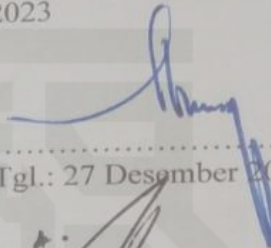
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Terhadap Self Esteem di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Kabupaten Bengkalis** yang ditulis oleh sdr:

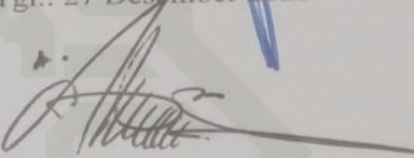
Nama : Martini
NIM : 22290120043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2023

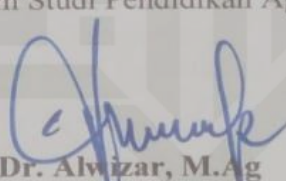
Penguji I,
Prof. Dr. Munzir Hitami, M.A
NIP. 19540422 198603 1 002


Tgl.: 27 Desember 2023

Penguji II,
Dr. Asmuri, M.Ag
NIP.19750805 200312 1 002


Tgl.: 27 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Dr. Tohirin, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Samidi Handoko

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

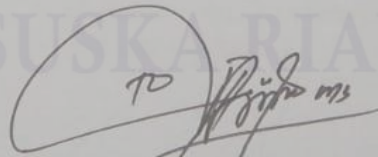
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Martini
NIM : 22290120043
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 25 November 2023
Pembimbing I,



Dr. Tohirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

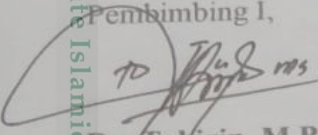
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap *Self Esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis** yang ditulis oleh:

Nama : Martini
NIM : 22290120043
Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

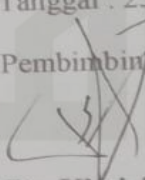
Tanggal : 25 November 2023

Pembimbing I,


Dr. Fokirin, M.Pd
NIP. 19670812 199203 1 001

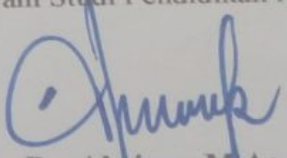
Tanggal : 25 November 2023

Pembimbing II,


Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 19740713 200801 1 011

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, MAg
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

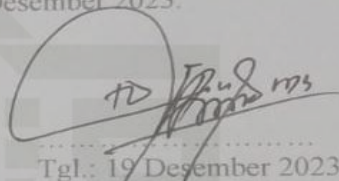
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solopan Kabupaten Bengkalis**, yang ditulis oleh **sd**.

Nama : Martini
NIM : 22290120043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

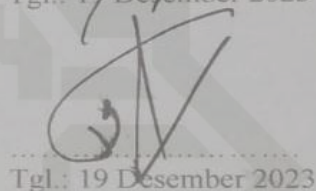
Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Desember 2023.

Pembimbing I,
Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812 199203 1 001



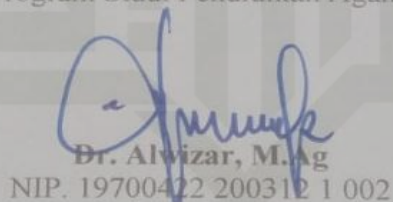
Tgl.: 19 Desember 2023

Pembimbing II
Dr. Khairil Anwar, M. a
NIP. 19740713 200801 1 011



Tgl.: 19 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Dr. Khairil Anwar, MA
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudari
Martini

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

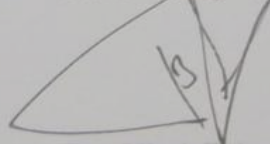
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Martini
NIM : 22290120043
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wasalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 25 November 2023
Pembimbing II,



Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martini
NIM : 22290120043
Tempat Tanggal Lahir : Tambusai, 03 Februari 1973
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : *Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 November 2023



Martini
NIM. 22290120043

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”**. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau dihari akhir kelak. Aamiin.

Selesainya Tesis ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan kemudahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. BapakProf. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
2. Bapak Prof Ilyas Husti M.A, selakuDirektur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Zaitun M.Ag selaku Wakil Direktur Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah member izin dalam penelitian dan penulisan Tesisini.
4. Bapak. Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Bapak Khairul Anwar, M.A, sebagai wakail Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan Tesisini.
5. Bapak Prof. Dr. Tohirin, M.Ag, selakupembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan Tesis ini.
6. Bapak Khairul Anwar, M.A, selakupembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatanTesi sini.
7. Bapak dan IbuDosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, semoga sehat selalu dan sukses.
9. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Ibu Kepala Madrasah Aliyah Terpadu besertaja jarannya yang telah memberikan izin meneliti di tempat Ibu semoga semakin maju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keluarga Besar dan orang-orang tercinta terkhususnya saya Irwan yang senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak dalam proses pembuatan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya ada kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 13 November 2023

Penulis

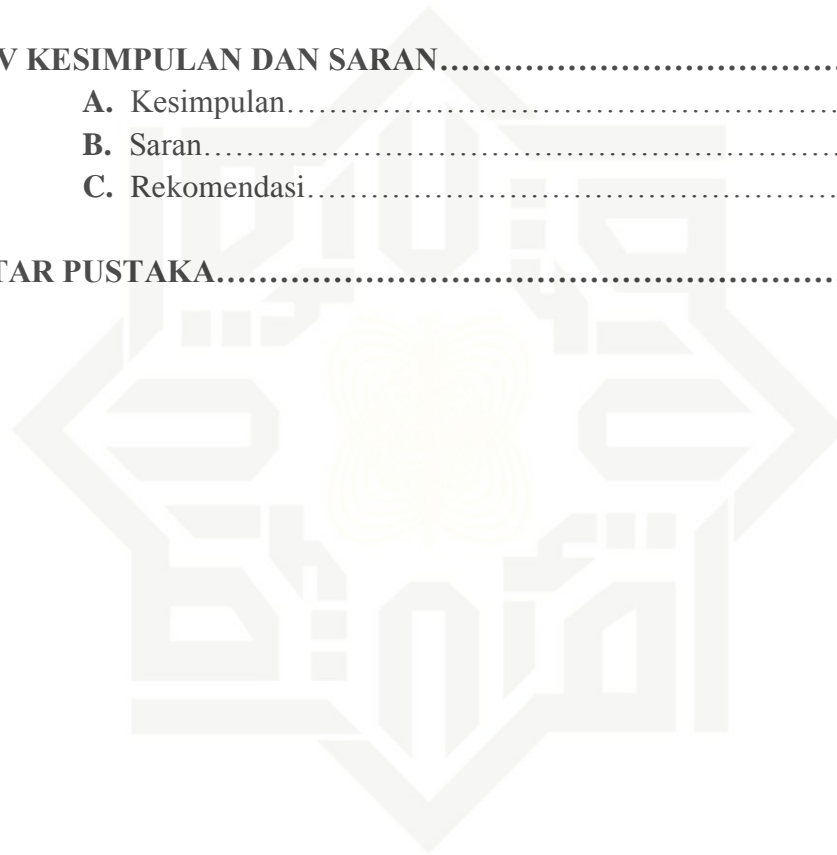
DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	,iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	13
C. Permasalahan.....	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	18
A. Tinjauan Teoritis	18
1. <i>Self Esteem</i> Siswa	18
2. Kepercayaan Diri	29
3. Kesuksesan Akademik	41
B. Kajian Terdahulu yang Relefan.....	59
C. Kerangka Berpikir	62
D. Konsep Operasional Penelitian	63
E. Hipotesis Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Subjek dan Objek Penelitian	69
D. Populasi dan Sampel	69
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	71
1. Validitas Instrumen.....	71
2. Reliabilitas Instrumen	75
3. Standar Kesalahan Pengukuran.....	78
G. Teknik Analisis Data.....	79
1. Analisis Pendahuluan.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Uji Hipotesis	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	86
A. Penyajian Data.....	86
1. Temuan Penelitian.....	86
2. Hasil Olahan Data	93
B. Uji Hipotesis.....	133
C. Analisis Data.....	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	146
C. Rekomendasi.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	147



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel IV.1 Guru dan Pegawai Sesuai Jabatan	93
	Tabel IV.2 Pegawai Sesuai Jabatan	93
	Tabel IV.3 Guru, Pegawai Menurut Status Kepegawaian	93
	Tabel IV.4 Keadaan Siswa Menurut Jurusan Kelas	94
	Tabel IV.5 Keadaan Fasilitas Madrasah Aliyah Terpadu	94
	Tabel IV.6 Item 1	95
	Tabel IV.7 Item 2	96
	Tabel IV.8 Item 3	97
	Tabel IV.9 Item 4	98
	Tabel IV.10 Item 5	99
	Tabel IV.11 Item 6	100
	Tabel IV.12 Item 7	101
	Tabel IV.13 Item 8	102
	Tabel IV.14 Item 9	103
	Tabel IV.15 Item 10	104
	Tabel IV.16 Item 11	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran B	Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran D	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran E	Skala Penelitian
Lampiran F	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	Uji Asumsi
Lampiran H	Uji Hipotesis
Lampiran I	Analisis Tambahan
Lampiran J	Jawaban Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Martini(2023): Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri terhadap Self Esteem Siswa pada Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini di latar belakang pada masa remaja, anak didik dihadapkan pada masalah-masalah penyesuaian diri yang dimana akan membuat seseorang merasa takut dan tidak memiliki keberanian dalam melakukan suatu kegiatan. Di dalam islam, rasa percaya diri sangat penting untuk diperhatikan karena hal tersebut terkait dengan masalah keyakinan dan kepercayaan.. peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap self esteem siswa pada Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap self esteem siswa pada Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh kesuksesan akademik terhadap self esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk dicari hasil statistiknya.dalam penelitian ini penulis menarik sampel dengan teknik total sampling, seluruh siswa dijadikan responden dalam hipotesis penelitian ini. Maka disimpulkan: diMadrasah Aliyah Terpadu Duri dari harga sign $0,0057 > 0,0005$ maka terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap self esteem siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri. 1) Terdapat pengaruh signifikan antara Kesuksesan Akademik danKepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap self esteem di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.2) Terdapat pengaruh signifikan antara kesuksesan akademik terhadap self esteem di Madrasah Aliyah Terpadu Duri. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap self esteem di Madrasah Aliyah Terpadu Duri., hal ini tergolong kedalam kategori hubungan yang tinggi.

KataKunci: Kesuksesan akademik, kepercayaan diri, *self esteem*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar penelitian mengenai pengaruh di luar sekolah terhadap prospek keberhasilan akademis siswa berasal dari studi James Coleman tahun 1966 tentang segregasi ras dan etnis, karakteristik siswa dan keluarga, dan prestasi siswa. Dalam *Equality of Educational Opportunity* (1966), yang disiapkan untuk Departemen Pendidikan Amerika Serikat, Coleman menemukan bahwa faktor keluarga seperti komposisi rumah tangga, status sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan orang tua merupakan prediktor yang lebih kuat terhadap pencapaian pendidikan siswa dibandingkan faktor faktor sekolah langsung. faktor terkait.¹

Studi Coleman memunculkan penelitian dan penulisan selama puluhan tahun, khususnya pada tahun 1970an dan 1980an, mengenai apa yang disebut dampak keluarga terhadap prestasi akademik siswa. Studi-studi ini secara umum menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang diidentifikasi Coleman memang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi siswa, meskipun faktor-faktor tersebut tidak selalu bersifat deterministik.

Prestasi akademik diartikan sebagai hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran yang telah dilalui sebelumnya

¹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 100.

kemudian dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru kepada siswanya. Cara pengukuran prestasi akademik siswa melalui skor atau nilai tes pada mata pelajaran yang telah distandarisasi sebelumnya oleh sekolah. Keberhasilan siswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui nilai yang diperoleh dari berbagai bidang studi. Untuk mencapai prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal yaitu intelegensi, konsep diri, efikasi diri dan lainnya serta faktor eksternal antarlain keluarga (orangtua), lingkungan akademik dan status sosial.²

Faktor lain yang penting untuk mencapai prestasi akademik adalah pemanfaatan media belajar oleh guru, pengelolaan kelas dan kompetensi guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru sekolah dasar dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa, pemanfaatan media belajar dan mengelola kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 46,5%.³

Penelitian lain pada siswa di sekolah, menemukan bahwa motivasi belajar dan yang berkaitan dengan dinamika keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi pada siswa. Motivasi belajar yang rendah menjadikan siswa kurang berusaha dalam mencapai prestasi, terlebih kurangnya perhatian dari orangtua berupa dukungan dan bantuan dapat mempengaruhi rendahnya pencapaian belajar siswa. Sehingga dapat

² Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Journal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3 Nomor 1, 2015, hlm. 7.

³ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 5 Nomor. 2, hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan bahwa faktor orangtua penting untuk mencapai prestasi siswa sekolah dasar. Tahap perkembangan anak usia sekolah dasar, peran atau perhatian orangtua sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan di masa depan.

Pendidikan pertama yang diterima dalam keluarga akan dijadikan anak sebagai dasar untuk mencapai keberhasilan pendidikan selanjutnya. Faktor orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, perhatian dan bimbingan orangtua turut mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Faktor keluarga (orangtua) menekankan bahwa kepedulian orangtua terkait pendidikan anak dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik.⁴

Oleh karena untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah, orangtua di anggap sebagai alat yang ampuh dan bertanggung jawab atas pencapaian prestasi akademik di sekolah. Perilaku keterlibatan orangtua memiliki efek positif pada kegiatan belajar siswa dan prestasi akademik siswa. Program keterlibatan orangtua yang dilakukan di rumah menawarkan potensi terbesar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterlibatan orangtua dianggap sebagai perilaku orangtua di rumah dan perilaku orangtua yang terkait urusan pendidikan anak mereka di sekolah. Komitmen aktif orangtua untuk ikut serta pada perkembangan akademik anak

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga merupakan bentuk keterlibatan orangtua pada pendidikan anak. Sikap positif orangtua terhadap pendidikan, sekolah, dan guru merupakan tolak ukur keterlibatan orangtua. Penelitian terhadap 1,590 orang tua dari 6 sekolah didapatkan temuan bahwa tugas keterlibatan orangtua sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa ditandai dengan adanya interaksi orangtua anak dalam membicarakan atau membahas isu-isu yang berhubungan dengan sekolah. Keterlibatan orangtua dikategorikan menjadi pelatih, penyedia, administrator, dan pendukung. Peran ini menyoroti bahwa orangtua terlibat secara emosional, penginformasian dan pemberi dukungan sehingga memungkinkan anak untuk mengembangkan kemajuan prestasinya. Keterlibatan orangtua masih menjadi permasalahan yang dialami dalam berlangsungnya proses belajar anak.

Fenomena yang terjadi, para orangtua tidak berpartisipasi dengan aktif dalam program sekolah karena mereka sibuk dengan pekerjaan mereka. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa kurangnya komunikasi antara orangtua dan sekolah. Bukti dari kenyataan ini adalah kehadiran orangtua di kegiatan sekolah tahun 2016-2017 hanya 74% dari orangtua. Menurut hasil survei yang dilakukan di antara 42 orang tua siswa tahun ke-4 tingkat dasar, 70% orangtua menjawab bahwa ada komunikasi kepada anak tentang pembelajaran di kelas mereka, dan 60% menyatakan mereka membantu anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua di rumah dan di sekolah belum dijalankan dengan maksimal. Selain kesibukan pekerjaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya keterlibatan orangtua dipengaruhi latar belakang sosial ekonomi yang rendah. Pendapatan keluarga menjadi faktor yang berpengaruh pada keterlibatan orangtua di sekolah. Karena, kemiskinan membatasi kemampuan orangtua mendapatkan sumber daya untuk pendidikan anak. Keluarga kelas menengah memiliki sumber daya yang sesuai dengan harapan sekolah, sebaliknya orangtua dengan penghasilan rendah cenderung untuk mengekspresikan keprihatinan mereka tentang praktik sekolah.

Self esteem juga bisa dikatakan suatu hal yang bisa mengubah energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁵ yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Tanpa *self esteem*, seorang siswa yang sedang beranjak dewasa dalam hal ini disebut remaja tidak akan belajar dengan baik dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.⁶

Rendahnya *self esteem* dalam diri siswa, terutama siswa yang sudah remaja, ini akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Seseorang yang memiliki inteligensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan *self esteem*. Hasil belajar akan optimal jika dalam diri seorang siswa remaja memiliki *self esteem* yang tepat.⁷ Karena *self esteem* dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.⁸ Karena *self esteem* merupakan faktor

⁵ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konsling Klasikal*, (Bandung: CV Abe Kreatifindo, 2015), hlm. 13

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 49.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 75

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentu prestasi belajar dan memiliki kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.⁹

Keyakinan individu terhadap dirinya, baik remaja maupun orang dewasa, timbul karena mereka memiliki rasa percaya diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat melakukan apapun dengan keyakinan akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas merasa putus asa akan tetapi tetap mempunyai semangat untuk mencoba kembali. Oleh karena itu rasa percaya diri merupakan modal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan segala kegiatan sehingganya individu tidak mudah putus asa dan berani dalam mengambil tindakan dan melakukan sesuatu.

Individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik maka akan dengan mudah dalam melakukan segala kegiatan. Sebaliknya individu yang memiliki rasa percaya diri yang kurang akan sulit dalam melakukan sesuatu, akan merasa minder, sulit dalam menyesuaikan diri.

Proses pembelajaran dituntut dapat menyesuaikan diri dengan anak didik dalam mencapai keberhasilan prestasi belajar dan *self esteem* di sekolah. Salah satu modal yang diperlukan dalam menyesuaikan diri adalah kepercayaan diri. Orang yang tidak percaya diri akan merasa dirinya salah dan selalu memiliki perasaan khawatir. Percaya diri adalah sikap positif yang wajib diambil untuk membiasakan dan memupukkan diri agar dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap

⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain, lingkungan serta situasi yang dihadapinya untuk meraih apa yang diinginkan.¹⁰

Kepercayaan diri juga lahir dari cara berpikir rasional, seseorang dapat dikatakan memiliki kepercayaan diri apabila orang tersebut dapat berpikir rasional dan mampu menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Hari ini, masalah percaya diri anak didik terutama anak didik yang dalam masa transisi menuju dewasa menjadi masalah penting sebab rasa percaya diri menjadi tolak ukur dapat diterima dan berinteraksi dengan baik terhadap teman dan lingkungannya. Sebab rasa minder, tidak yakin, ragu-ragu sering sekali muncul pada masa transisi.

Pada masa remaja, anak didik dihadapkan pada masalah-masalah penyesuaian diri yang dimana akan membuat seseorang merasa takut dan tidak memiliki keberanian dalam melakukan suatu kegiatan. Di dalam islam, rasa percaya diri sangat penting untuk diperhatikan karena hal tersebut terkait dengan masalah keyakinan dan kepercayaan. Yang terkandung di dalam surat Ali- Imron ayat 139, Allah berfirman yang artinya:

“janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi(derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”¹¹

¹⁰ Sri Puji Triani, *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Sebaya (Peer Counseling) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*, Tesis (Lampung : UIN Raden Intan, 2017), hlm. 37

¹¹ Al- Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro,202), hlm. 577

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari arti surat Ali-Imron ayat 139 dapat dipahami bahwa di atas manusia tidak boleh bersikap lemah dan jangan pula bersedih hati dalam arti bahwa manusia harus memiliki tekad dalam membina dan menumbuhkan kepercayaan diri seseorang sangat penting, terlebih lagi kalangan remaja yang berada pada keragu-raguan, minder, rendah diri dan kurang yakin dalam memutuskan sesuatu. Masalah utama pada masa remaja yang paling menonjol adalah menyangkut kepercayaan diri yang belum terbangun. Sebagian besar masih membawa sifat dan kebiasaan masa kanak-kanak yang dalam segala hal kurang percaya diri karena berhubungan dengan faktor mental yang belum siap.

Fenomena yang terjadi sekarang tidak semua anak didik memiliki kepercayaan diri, hal ini dapat dilihat dari posisi tempat duduk yang dipilih, berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti, tempat duduk yang tidak disusun oleh guru, dibagian belakang lebih cepat penuh dari pada tempat duduk yang berada dibagian depan hal ini dikarenakan sebagian besar anak didik lebih memilih untuk duduk di bagian belakang dari pada duduk didepan. Fenomena tersebut juga menjadi salah satu kecenderungan anak didik yang tidak memiliki rasa percaya diri yang baik dan tidak yakin dengan kemampuan yang ada pada diri sehingga lebih memilih duduk dibarisan belakang.¹²

¹² Hendro Bidjuni, "Hubungann Kepercayaan Diri dengan Penyesuain Diri Pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu", *Jurnal Psikologi*, Vol 4 No. (Agustus, 2016), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya setiap individu adalah makhluk sosial yang senantiasa hidup dalam lingkup masyarakat baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis yang di dalamnya saling mengadakan hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya. Saling menghargai satu sama lain, dan memberi penghargaan untuk diri sendiri ketika melihat hubungan timbal balik dari pandangan positif. Salah satu ciri bahwa kehidupan anak didik di sekolah bagian dari pembelajaran untuk memiliki *self esteem* adalah dengan adanya interaksi, interaksi sosial menjadi faktor utama di dalam hubungan antar dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi.

Bagi remaja, kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain diluar lingkungan keluarganya, membutuhkan kepercayaan diri yang sangat besar, terutama kebutuhan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma sosial menjadi beberapa catatan yang harus dipahami anak didik. Kepercayaan diri yang sudah tertanam akan melahirkan *self esteem* dalam diri. Bergaul atau berinteraksi pada masa remaja sangat penting karena pada masa ini banyak tuntutan-tuntutan masa perkembangan yang harus di penuhi yaitu perkembangan secara fisik, psikis, dan yang lebih utama adalah perkembangan percaya diri dengan tujuan menuju kesuksesan di masyarakat.

Dalam dunia pendidikan sukses seseorang diukur dengan prestasi akademik, ilmu pengetahuan yang diterima, banyak atau sedikit ilmu pengetahuan yang bisa teraplikasi di masyarakat. Bahkan lebih jauh lagi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukses di lembaga pendidikan atau madrasah dilihat dari kepopuleran akademik. Anak didik populer, juara olimpiade, nilai matematika tertinggi, atau menerima penghargaan lainnya yang membuat anak didik populer akan dikatakan sukses, begitu juga dengan guru. Guru sukses ditandai dengan memiliki anak didik yang berprestasi, anak didik di satu kelas tidak ada yang nakal maka guru wali kelasnya akan dikatakan sukses.

Pemahaman tentang sukses berbeda-beda pada tiap pikiran orang-orang, orangtua kaya kemudian mampu memasukkan anaknya kursus berbasis internasional, bisa membeli medali, juga bisa dikatakan sukses oleh orang-orang materialistis, sementara ukuran sukses dalam Alquran adalah takut kepada Allah dalam segala hal. Berlaku untuk seluruh manusia, baik anak didik, guru maupun personil sekolah lainnya.

Kesuksesan bukan hanya dinilai dari segi materi, jika kesuksesan dinilai dari kepopuleran atau kemasyhuran maka akan berdampak pada kesalahan berbuat. Karena guru akan berbuat hal apa saja agar dikatakan sukses mendidik anak, begitu juga anak didik akan berbuat apa saja agar dikatakan sukses berprestasi. Tentu tidak sedikit yang akan menjadi berantakan demi merasa dihargai dan ingin menghargai diri sendiri (*self esteem*).

Kesuksesan dalam belajar dan mengajar juga dapat dipandang sebagai suatu hasil yang membawa siswa merasa berprestasi di madrasah sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas serta memusatkan perhatiannya pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang lebih besar lagi. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai misi menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesuksesan dengan pembelajaran menyenangkan, adil, kreatif, terintegratif dan dedikatif terhadap pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan mempunyai karakter yang Tangguh.¹³

Madrasah Aliyah Terpadu Duri Kecamatan Bathin Solapan. Madrasah ini, melakukan proses seleksi dan penempatan guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru dan staf,¹⁴ serta gaji yang besar.¹⁵ Kinerja guru dianggap sukses apabila anak didik berhasil mencapai nilai terbaik, menang lomba olimpiade atau hal lain yang tidak mengandung keseimbangan. Begitu juga dalam hal menanamkan kepercayaan diri, sekolah ini, sudah membuat pedoman bertingkah laku secara Islami, serta sosialisasi dan pendalaman terhadap pedoman tersebut agar dipahami oleh anggota.¹⁶

Namun demikian, siswa di Madrasah ini yang berada dalam fase remaja, masih memiliki *self esteem* yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut:

1. Sering berbicara Negatif dan bersikap kritis terhadap diri sendiri.
2. Menyalahkan diri sendiri ketika terjadi kesalahan.
3. Berpikir bahwa orang lain lebih baik dari dirinya
4. Takut gagal.
5. Kurang control dalam hidup.

¹³ Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press. 2004), hlm. 23

¹⁴ Wawancara pendahuluan dengan kepala MAS Terpadu Duri, pada 15 Februari 2023,

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Dokumen MAS Terpadu Duri

6. Siswa yang hanya diam di kelas lebih super power ketika tersinggung.
7. Khawatir atau ragu terhadap diri sendiri.

Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan, adalah bisa menjadi kendala seorang individu siswa dalam proses belajarnya disekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa minder tersebut individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya, sehingga jadi lebih menutup diri, dan kurang mendapatkan banyak informasi langsung yang dibutuhkan.

Berdasarkan beberapa fakta tersebut di atas, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang diduga kuat mempengaruhi *self esteem* siswa dalam proses pembelajaran. Mengingat keterbatasan peneliti, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada dua variabel bebas, yaitu kesuksesan dan percaya diri yang diduga kuat berpengaruh terhadap *self esteem* siswa pada Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Maka dari itu penulis memilih judul, ***“Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri terhadap Self Esteem Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.”***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini. Dengan penjelasan ini, semoga penelitian ini akan lebih fokus pada penjelasan berikut ini, yaitu:

1. *Self Esteem*

Adalah keyakinan dari tindakan kita untuk menghadapi tantangan kehidupan. *Self esteem* adalah keyakinan untuk kita bahagia, perasaan berharga, serta kelayakan diri yang memungkinkan kita untuk menegaskan kebutuhan dan menikmati hasil dari kerja kita. ¹⁷

2. Kepercayaan diri

Adalah kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Menurut Hakim, kepercayaan diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. ¹⁸

3. Kesuksesan Akademik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sukses dapat diartikan sebagai beruntung atau berhasil. Berhasil di sini adalah mencapai tujuan yang

¹⁷W.S. Winkel SJ, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 27

¹⁸ Indra Bangkit Komara, "Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa", Vol.5 No.1, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Agustus, 2016) hlm, 6

dicapai pada target.¹⁹ sukses adalah suatu hal yang membuat seseorang dikatakan berhasil dalam kehidupannya dengan dasar pemikiran yang berbeda-beda tiap dindividuu.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu :

- a. Bagaimana Kesuksesan Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.
- b. Bagaimana Kepercayaan Diri Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.
- c. Bagaimana *Self Esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.
- d. Pengaruh Kesuksesan Akademik Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri
- e. Pengaruh Kesuksesan Akademik Terhadap *Self Esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri
- f. Pengaruh Kesuksesan Akademik Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri
- g. Pengaruh Kesuksesan Akademik dan Kepercayaan Diri Terhadap *Self Esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018) hlm, 1349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, penelitian ini dibatasi pada:

- a. Pengaruh kesuksesan akademik terhadap *self esteem*.
- b. Pengaruh kepercayaan diri terhadap *self esteem*.
- c. Pengaruh kesuksesan akademik dan percaya diri terhadap *self esteem*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh kesuksesan akademik terhadap *self esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?
- b. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap *self esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?
- c. Apakah ada pengaruh kesuksesan akademik dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap *self esteem* Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengetahui pengaruh kesuksesan terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- b. Mengetahui pengaruh percaya diri terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- c. Menganalisis pengaruh kesuksesan dan percaya diri terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk pengembangan kajian tentang *self esteem* siswa, percaya diri, dan kesuksesan. Dan diharapkan juga berguna untuk :

a. Secara Teoritis

Memberikan sumbang pikiran terhadap ilmu pengetahuan, terutama di bidang pendidikan Islam. memberikan kajian konseptual tentang kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap *self esteem* Siswa di MAS Terpadu Duri.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pascasarjana / UIN

Penelitian ini berguna sebagai reverensi bagi mahasiswa yang lain.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister (S2) pada Konsentrasi Pendidikan Islam pada prodi PAI Pascasarjana UIN Suka Riau.

3) Bagi Lokasi

Kehidupan madrasah dengan berbagai gejolaknya memberikan stimulus terhadap peserta didik maka penelitian ini bermanfaat bagi madrasah untuk menjadi satu rujukan atau referensi yang berkaitan dengan kepercayaan diri, kesuksesan akademik dan *self esteem*.

4) Bagi User (Pengguna)

Dapat memberikan stimulus *user* dalam mengembangkan penelitiannya untuk masa yang akan datang lebih baik dan memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan *user* terutama dalam penelitian dan bahan pemikiran, bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas *User*.

5) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini berguna sebagai stimulu untuk reverensi bagi mahasiswa lainnya melengkapi tugas untuk dalam meraih gelar Magister (S2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Teoretis

1. *Self esteem* Siswa

a. Definisi *self esteem*

Self esteem berasal dari bahasa Inggris artinya harga diri, secara psikologi, istilah ini digunakan untuk menggambarkan perasaan subjektif seseorang secara keseluruhan tentang arti diri sendiri atau nilai pribadi. Jadi, *self esteem* bisa didefinisikan sebagai seberapa besar seseorang menghargai dan menyukai diri sendiri, terlepas dari kondisi yang dialami dan merupakan kalimat dari bahasa Inggris yang menghargai diri sendiri.²⁰

Secara terminologi *self esteem* adalah motivasi yang ada dalam diri individu untuk mempertahankan segala sesuatu yang berkenaan dengan dirinya yang diekspresikan, kemampuan seseorang menghargai dirinya sendiri, baik dalam sikap setuju atau tidak setuju serta keyakinan dirinya untuk menjadi mampu, penting, berhasil dan berharga bagi orang lain dan lingkungannya. *Self esteem* juga dianggap sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar.²¹

²⁰ Wojo Warsito dan W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, (Bandung: Hasta, 1989), hlm. 119.

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Rineka Cipta, 1999), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self esteem adalah suatu motivasi yang berada dalam dimensi diri yang apabila berada di dunia pendidikan, maka motivasi ini sangat dibutuhkan untuk usia 12 hingga 17 tahun. Sebab *self esteem* adalah mengenai diri sendiri yang disebut juga meningkatkan martabat-diri atau citra diri cocok untuk usia 12 sampai 17 tahun.²²

Self esteem adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. *Self esteem* merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.

Secara sederhana *self esteem* dapat didefinisikan sebagai perasaan orang tentang diri mereka sendiri terkait dengan pentingnya prestasi, hubungan interpersonal yang positif, dan kesejahteraan psikologis. *Self esteem* terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan jika hubungan memberikan sesuatu yang menyenangkan maka self-esteem menjadi positif, tapi jika lingkungan memberikan sesuatu yang tidak menyenangkan maka *self-esteem* akan menjadi negative.

Self esteem memiliki dua komponen yang saling berhubungan, yaitu kemampuan dalam menjalani kehidupan yang mencakup rasa percaya diri. Komponen selanjutnya adalah perasaan bahwa diri

²² Seto Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (PT. Raja Grafindo : Jakarta, 2016), hlm. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang berguna dalam kehidupan yang ditunjukkan dengan penghargaan terhadap diri sendiri.

Self esteem merupakan konsep diri, yang mempunyai peran penting dan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu. Orientasi konteks sosialnya adalah keluarga, teman-teman dan sekolah, beberapa ahli menyatakan bahwa *self esteem* memiliki pengaruh terhadap perkembangan dasar untuk membangun *well-being self esteem* pada remaja. Sebuah studi yang kesejahteraan dan kebahagiaan dalam hidup individu. Hal ini karena *self esteem* bagian penting dari konsep diri seiring dengan bertambahnya yang ditanamkan dan menunjukkan pada usia. Dalam studi ini, kohesi orientasi positif atau negatif dari individu itu didasarkan pada jumlah waktu sendiri membangun diri, bisa digunakan berkumpul berfluktuasi, kualitas komunikasi, *self esteem* menjadi tolak ukurnya.

Menurut Oemar Hamalik *self esteem* adalah suatu perubahan energi dari dalam diri pribadi seseorang yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu yang menjadikan diri dihargai orang lain, dihormati dan dianggap ada.²³ Sedangkan Mustofa Fahmi menyatakan bahwa *self-esteem* menjadi bagian motivasi terhadap daya perangsang yang ada di dalam diri individu

²³ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pangkal titik tingkah laku yang membawa perubahan pada fisik dan mental seseorang.²⁴

Self esteem dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyiapkan diri pada kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin berusaha untuk menyediakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu., mengendalikan dan memahami pribadi bahwa apa yang dilakukan yang salah atau benar adalah bentukan diri sendiri.²⁵

Proses internal dalam membaurkan *self esteem* maka yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang dengan menghargai diri orang tersebut secara terus-menerus disebut pengendal *self esteem*.²⁶ Sedangkan menurut Brophy dalam Prayitno mendefinisikan *self esteem* sebagai “energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku”.²⁷

Dari beberapa pengertian tentang *self esteem* di atas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah serangkaian suatu hal abstrak yang bisa dilisankan yang ada dalam diri untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut.

²⁴ Musthofa Fahmi, *Sikoljiah Al Taalim*, (Mesir: Maktabah Misri), hlm.137

²⁵ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivaasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rajawali Press, 1992), hlm.75.

²⁶ Anni Catharina Tri, dkk, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK., 2004) hlm. 111

²⁷ Prayitno dan Elida., *Op. Cit* , hlm.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi *self esteem* siswa adalah sebuah rasa penghargaan terhadap diri sendiri yang tumbuh di dalam diri seorang siswa yang dapat memompa semangatnya dalam belajar, namun adanya bagian *self esteem* dapat dirangsang oleh faktor dari luar. Dalam kegiatan belajar, *self esteem* dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Sementara guru harus mampu menciptakan proses usaha *self esteem* yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.²⁸ Adapun karakteristik siswa yang memiliki *self esteem* tinggi adalah: .

- 1) Percaya diri
- 2) Senang bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Selalu khawatir mengalami kegagalan.
- 4) Cenderung bertindak atau menetapkan suatu pilihan yang realistis.
- 5) Senang berkompetisi yang sehat.

²⁸ Tabrani Pusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bertanggung jawab atas pilihan atau perbuatannya.²⁹

Self esteem merupakan kondisi psikologis yang mendorong atau menggerakkan, untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Manusia bertindak laku karena didorong oleh adanya kebutuhan, Sehingga tingkah laku seseorang bergantung pada faktor kebutuhan tersebut.

Self esteem merupakan salah satu dimensi dari konsep diri. *self esteem* adalah proses evaluasi yang ditujukan individu pada diri sendiri, yang nantinya berkaitan dengan proses penerimaan orang lain terhadap dirinya. Dalam hal ini evaluasi akan menggambarkan bagaimana penilaian orang lain tentang dirinya sendiri, menunjukkan penghargaan dan pengakuan atau tidak, serta menunjukkan sejauh mana diri sendiri merasa mampu, sukses dan berharga. Secara singkat *self esteem* diartikan sebagai penilaian terhadap diri tentang keberhargaan diri yang di ekspresikan melalui sikap-sikap yang dianut oleh diri sendiri.³⁰

Menurut Maslow, *self esteem* menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan akan rasa menghargai diri sendiri ini oleh Maslow dibagi menjadi dua bagian yaitu :

²⁹ Ibrahim, Hasiah, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran", Semarang: FIP Universitas Negeri Makasar. *EDUKASI. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 2005, hlm. 27

³⁰ Willis dan Sofyan S. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri yang mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, adekuasi, kemandirian dan kebebasan. Individu ingin mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya.
- 2) Penghargaan dari orang lain, antara lain prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.

Dua hal ini menjadi satu kebutuhan yang memenuhi kebutuhan rasa penghargaan diri, apabila kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki satu yang diinginkan telah terpenuhi atau terpuaskan.

b. Komponen-komponen *Self Esteem*

Self Esteem di sekolah tergantung bagaimana anak didik menilai tentang dirinya dimana hal ini akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat tinggi. Komponen *self esteem* akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan didalam dunia ini.

Contoh salah satu pelaku *self esteem*, seorang remaja yang memiliki *self esteem* yang cukup tinggi, dia akan yakin dapat mencapai prestasi yang dia dan orang lain harapkan. Pada gilirannya, keyakinan itu akan memotivasi remaja tersebut untuk sungguh-sungguh mencapai apa yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun komponen dari *self esteem* antara lain :

- 1) Bangga dengan hasil kerjanya
- 2) Bertindak mandiri.
- 3) Mudah menerima tanggung jawab.
- 4) Mengatasi prestasi dengan baik.
- 5) Menanggapi tantangan baru dengan antusiasme.
- 6) Merasa sanggup mempengaruhi orang lain.
- 7) Menunjukkan jangkauan perasaan dan emosi yang luas.

Komponen lain dari *self esteem* yang menghasilkan manfaat untuk diri adalah:

- 1) Diri akan semakin kuat dalam menghadapi penderitaan hidup, semakin tabah, dan semakin tahan dalam menghadapi tekana- tekanan kehidupan, serta tidak mudah menyerah dan putus asa.
- 2) Diri akan semakin kreatif dalam bekerja.
- 3) Diri semakin ambisius, tidak hanya dalam karier dan urusan finansial, tetapi dalam hal-hal yang ditemui dalam kehidupan baik secara emisional, kreatif maupun spiritual.
- 4) Diri akan memiliki harapan yang besar dalam membangun hubungan yang baik dan konstruktif.
- 5) Diri akan semakin hormat dan bijak dalam memperlakukan orang lain, karena tidak memandang orang lain sebagai ancaman.

Karakteristik *self esteem* pada diri Remaja memiliki harga diri cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak berharga.

Di samping itu remaja dengan harga diri rendah cenderung untuk tidak berani mencari tantangan baru dalam hidupnya, lebih senang menghadapi hal-hal yang sudah dikenal dengan baik serta menyenangi hal-hal yang tidak penuh dengan tuntutan, cenderung tidak merasa yakin akan pemikiran-pemikiran serta perasaan yang dimilikinya, cenderung takut menghadapi respons dari orang lain, tidak mampu membina komunikasi yang baik dan cenderung merasa hidupnya tidak bahagia. Pada remaja yang memiliki harga diri rendah inilah sering muncul perilaku rendah. Berawal dari merasa tidak mampu dan tidak berharga, mereka mengkompensasinya dengan tindakan lain yang seolah-olah membuat dia lebih berharga. Misalnya dengan mencari pengakuan dan perhatian dari teman-temannya.

Kemudian muncul penyalahgunaan obat-obatan, berkelahi, tawuran, yang dilakukan demi mendapatkan pengakuan dari lingkungan. Pemilik *self esteem* positif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya.)
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas- tugas rutin (hal- hal yang bersifat mekanis, berulang- ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal- soal.³¹

Apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti siswa itu selalu memiliki *self esteem* yang cukup kua

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Esteem*

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak dan sebagai sumber utama pembangunan jati diri. Setiap keluarga memiliki kondisi sosial dan ekonomi dengan latar belakang yang berbeda.

2) Kesuksesan

Dalam mencapai akademik ataupun tujuan seseorang terkait dengan karakternya memainkan peran penting dalam membentuk pandangan diri yang positif dan sehat. Kedua hal tersebut bisa mempengaruhi *self-esteem* seseorang.

³¹ Sardiman AM, *Op Cit*, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penampilan Fisik

Karakter fisik seperti rambut, bentuk tubuh, tinggi badan, berat badan, warna kulit juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menilai dirinya sendiri. *Self-esteem* yang sehat tentunya tidak terganggu dengan perkataan orang lain tentang penampilan fisik dirinya.

4) Kepercayaan Diri

Seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dapat mempelajari sesuatu dengan cepat. Mereka percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tentunya hal tersebut bisa meningkatkan *self-esteem* mereka.

5) Keahlian Diri

Keahlian atau kemampuan diri dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan mengerjakan tugas atau hal lainnya mempengaruhi *self-esteem* seseorang.

6) Feedback dari Teman atau Orang Lain.

Pesan positif dan negatif dari teman dan orang lain dapat meningkatkan atau menghancurkan *self-esteem* seseorang. Hal ini tergantung dari pandangan orang tersebut

d. Indikator *self esteem*

Self esteem melibatkan penerimaan diri yang memiliki potensi, kepentingan, kekuatan dan kelemahan dari orang lain. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui jati diri mereka sendiri, individu harus disediakan kesempatan untuk mengeksplorasi diri serta lingkungan mereka.

Adapun indikator dari *self esteem* adalah:

- 1) Kekuatan mampu mengontrol kepribadian diri sendiri
- 2) Keberartian (Menunjukkan kepedulian terhadap sesama)
- 3) Kebijakan (Menaati aturan yang berlaku.)
- 4) Kemampuan (Mampu untuk menghadapi masalahnya sendiri.)³²

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan menyikapi

self esteem maka sebaiknya yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Menghindari situasi yang dapat mencetuskan kecemasan
- 2) Merendahkan bakat dirinya
- 3) Merasa tak ada seorangpun yang menghargainya
- 4) Menyalahkan orang lain atas kelemahannya sendiri
- 5) Mudah dipengaruhi oleh orang lain.
- 6) Bersikap defensif dan mudah frustrasi.
- 7) Merasa tidak berdaya.
- 8) Menunjukkan jangkauan perasaan dan emosi yang sempit.³³

Akibat memiliki *self esteem* yang negatif, yaitu :

- 1) Mudah merasa cemas, stress, merasa kesepian dan mudah terjankit depresi.
- 2) Dapat menyebabkan masalah dengan teman baik dan sosial .
- 3) Dapat merusak secara serius, akademik dan penampilan kerja
- 4) Membuat underchiver dan meningkatkan penggunaan obat-obat dan alkohol.³⁴

2. Kepercayaan Diri

a. Defenisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan lebih, percaya diri bisa dimaknai yaitu seseorang

³² Seto Mulyadi, *Op. Cit*, hlm. 129

³³ Kartono Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: (Mandar Maju 1996), hlm.43

³⁴ *Ibid* h, 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.³⁵

Menurut Thantaway dalam kamus istilah bimbingan dan konseling percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Sebaliknya orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya diri dengan kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah kemampuan atau keyakinan seseorang percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya, dengan kekuatan yang mendorong untuk lebih maju dan berkembang dan dapat memperbaiki diri dengan lebih baik.

Percaya diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang sebagai penentu keberhasilan mereka dalam belajar maupun dalam berinteraksi dengan orang sekitar maupun lingkungannya. Percaya diri penting dalam berinteraksi sosial, karena tanpa adanya percaya diri individu akan sulit untuk mencapai interaksi sosial yang baik dengan teman maupun lingkungan.³⁶

³⁵ Moh. Khoerul Anwar, Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa oleh sebagai Pembelajar, Vol 01 No, 02, Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017) hlm. 98

³⁶ Ali, M., & Asrori, M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang memiliki rasa percaya diri dengan mudah menerima dan diterima oleh individu lain dan dapat mengembangkan *self esteem* dalam diri, maupun lingkungan sekitar. Rasa percaya diri merupakan peranan penting bagi peserta didik agar dapat meraih kesuksesan. Rasa percaya diri akan membantu peserta didik bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebaya ataupun warga sekolah.³⁷

Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Mastuti menyatakan bahwa percaya diri adalah seseorang yang memiliki sikap positif untuk memampukan dirinya mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Dengan memiliki rasa percaya diri seseorang akan mampu mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya maupun lingkungannya dengan begitu individu harus memiliki pendirian dan berani mengambil keputusan yang berdampak baik untuk dirinya³⁸.

Percaya diri dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dibuat dan memiliki

³⁷ *Ibid* h, 145

³⁸ Badrul Kamil, "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik Assertive Training", Vol 05 No. 1, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2018) hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri, bahwa dirinya mampu mengendalikan dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tanpa minder, dan tidak membanding-bandingkan dengan teman sebaya.

Menurut Rini percaya diri mengandung pengertian bahwa seseorang itu dapat melakukan apa yang harus dilakukan, sementara itu percaya diri dipupuk mulai sejak masih kecil dibawah asuhan ibu. Anak yang terlalu cepat lepas dari dada ibunya akan kurang mempercayai dunia luar. Percaya diri adalah pandangan seseorang tentang harga diri dan kewajiban diri sebagai pribadi, dijelaskan lebih lanjut kepercayaan diri ialah seseorang yang memiliki ciri-ciri khas dalam dirinya.³⁹

Percaya diri adalah sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap situasi yang dihadapinya, dapat juga diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang dari segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat mereka merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidup. Percaya diri merupakan kemauan untuk mencoba sesuatu yang paling sempurna bagi individu dan yakin sanggup mengelola apapun yang timbul setelah dicoba, sesuai dengan yang diharapkan.⁴⁰

Percaya diri bisa juga berasal dari orang lain yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian individu tersebut.

³⁹ Komara, I. B, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Psikopedagogia*. Vol.5 No.1. (Agustus, 2016) hlm, 3

⁴⁰ Agustiani, H. *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kajiannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. (Bandung: PT Refika Adiatmika, 2019) hlm, 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang dapat kepercayaan diri dari orang lain merasa dirinya dihargai, dihormati, merasa orang lain bertingkah secara bertanggung jawab. Percaya diri bisa dimaksudkan melihat kekurangan orang lain dan bangga dengan kelebihan diri termasuk bagian dari percaya diri.⁴¹

b. Komponen Percaya Diri

Lindenfield menjelaskan ada dua jenis komponen rasa percaya diri, yaitu:

1) Percaya diri secara batin

Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Lindenfield mengemukakan empat ciri utama seseorang yang memiliki percaya diri batin yang sehat, sebagai berikut:

a) Mencintai diri sendiri.

Orang yang mencintai diri sendiri akan mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga memiliki keahlian dalam bidang tertentu sehingga kelebihan mereka bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.⁴²

b) Memahami diri sendiri.

⁴¹*Ibid*, hlm, 135

⁴²*Op Cit*, hlm, 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang percaya diri sangat sadar dan paham akan kemauan dirinya. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang mereka lakukan tidak merugikan orang lain.⁴³

c) Tujuan yang jelas.

Orang percaya diri selalu mengetahui tujuan hidupnya. Hal ini disebabkan karena mereka mempunyai alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil yang bisa mereka dapatkan.

d) Pemikiran yang positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya adalah mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

2) Percaya diri secara lahir.

Percaya diri secara lahir bertujuan untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar, melalui pengembangan keterampilan dalam empat bidang sebagai berikut:

- a) Komunikasi. Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, mengerti kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari keterampilan komunikasi

⁴³Loc Cit, hlm, 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

- b) Ketegasan sikap. Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan pendapat dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan positif dalam diri.
- c) Penampilan diri. Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.
- d) Pengendalian perasaan. Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut. Memiliki percaya diri wajib menempatkan kelebihan diri sebagai prioritas utama, Adapun komponen percaya diri dibagi dalam dua bagian

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Faktor yang mempengaruhi percaya diri menurut Ghufroon dan Risnamita sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Konsep diri. Konsep diri seseorang terbentuk dari interaksi yang terjadi dalam suatu lingkungan, kemudian interaksi tersebut membentuk sebuah kepercayaan diri seseorang.
- 2) Harga diri. Harga diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, yang terbentuk dari konsep diri yang dimiliki. Konsep diri positif akan membentuk harga diri yang positif, begitu pula sebaliknya.⁴⁴
- 3) Pengalaman. Pengalaman hidup dapat mempengaruhi munculnya kepercayaan diri pada seseorang namun dapat pula menjadi penyebab rendahnya kepercayaan diri. Pengalaman masa lalu juga mempunyai peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian percaya diri seseorang.
- 4) Pendidikan Individu. Pendidikan menjadi factor yang sangat mempengaruhi percaya diri, seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan tidak bergantung pada orang lain dibandingkan dengan individu yang pendidikannya lebih rendah.⁴⁵

Masa remaja merupakan masa pubertas dimana mengalami penurunan harga diri, karena pada masa ini merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Remaja

⁴⁴ Risnamita dan Gufron, *Teori-teori Psikologi-EDISI, Cet. 3.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm, 33

⁴⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami berbagai perubahan fisik, social dan emosional. Salah satu upaya untuk menutupi kelemahan diri adalah dengan berpenampilan fisik.

Rendahnya kepercayaan diri remaja ditunjukkan dengan berperilaku konsumtif. Untuk mengatasi masalah tersebut remaja memerlukan bimbingan dan arahan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan percaya diri yang tinggi, sehingga tidak terjebak pada perilaku konsumtif tingkah laku, yaitu meniru orang lain.⁴⁶

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1977 menyatakan sekolah diharapkan dapat menjalankan fungsinya secara penuh untuk lebih memungkinkan para siswa mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan yaitu dengan meningkatkan percaya dirinya.

Menurut Hurlock bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ialah:

- 1) Orang tua. Orangtua berpengaruh sangat kuat untuk membina, dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak dan perkembangan anak. Orangtua juga berpengaruh dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak dilingkungan sekitarnya.⁴⁷

⁴⁶ Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 2016) hlm, 123

⁴⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Rasa aman., rasa aman diterima dari rumah dan orang – orang yang ada disekitarnya. Jika rasa aman sudah terbentuk maka individu akan melangkah keluar dengan penuh rasa percaya diri.
- 3) Kesuksesan. Kesuksesan yang dirasa dengan tingkat kesulitan yang lebih besar akan memupuk rasa percaya diri yang tinggi daripada kesuksesan yang diperoleh dengan usaha sedikit.
- 4) Penampilan fisik, individu yang memiliki daya tarik merasakan sikap sosial yang menguntungkan dengan hal-hal ini akan mempengaruhi konsep diri sehingga akan lebih percaya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, salah satunya adalah penampilan fisik. Penampilan fisik sangat erat hubungannya dengan gambaran dan persepsi individu terhadap bentuk tubuhnya. Gambaran dan persepsi inilah yang disebut *body image*. Bahwa *body image* adalah gambaran mengenai tubuh yang terbentuk dalam pikiran seseorang, atau dengan kata lain gambaran tubuh menurut dirinya sendiri.

Menurut Fahmi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah:

- 1) Perlakuan orangtua. sebagai anak, seseorang harus menyesuaikan atau mengidentifikasi diri individu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua dan menyerap nilai-nilai yang merdeka jadikan sebagai pegangan hidup.⁴⁸

- 2) Saudara sekandung. Selama bersamaan saudara sekandung juga mempunyai peranan penting dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan individu.
- 3) Orang lain. Semakin banyak masuk kedalam kehidupan bermasyarakat semakin banyak faktor-faktor yang dapat mengubah pandangan seseorang.
- 4) Kebudayaan Norma berupa pandangan umum yang diterima dalam masyarakat dimana individu hidup dan diteruskan kepada individu lain melalui media, baik itu media cetak dan elektronik.

Dari pendapat tersebut, menggambarkan bahwa percaya diri merupakan hal terpenting dalam hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak. percaya diri adalah asumsi-asumsi dasar dan keyakinan-keyakinan di antara para anggota kelompok atau organisasi. Percaya diri juga dapat dilihat dari perilaku, sikap dan tata hidup, serta cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan dan cara memandang suatu persoalan serta pemecahannya.

⁴⁸Kusdiyanti, Sulisworo dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h, 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencermati pendapat yang telah dikemukakan tentang percaya diri, maka dapat dikatakan bahwa percaya diri merupakan kebutuhan manusia terutama kalangan remaja. Sementara sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya rasa percaya diri anak didik dalam kehidupan. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi untuk dapat memupuk percaya diri dalam diri anak didik

d. Indikator Percaya Diri

Kepercayaan diri pada setiap individu dikatakan sempurna dalam bentuk positif apabila memiliki indikator percaya diri yang dimiliki oleh setiap individu secara keseluruhan. Menurut Abu Ahmadi ada beberapa indikator yang dimiliki individu agar disebut rasa percaya diri:

- 1) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga, tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.⁴⁹
- 2) Berani tampil ke depan tanpa diperintahkan

⁴⁹Abu Ahmadi, *Op Cit*, hlm, 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berani mengemukakan pendapat
- 4) Berani menonjolkan potensi diri tanpa diperintahkan
- 5) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- 6) Memiliki internal *locul of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.
- 7) Memiliki harapan yang terealistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Selain daripada keterangan di atas menurut Lauster ada beberapa indikator percaya diri yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- 3) Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menerima segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis, yaitu menganalisa satu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian menggunakan akal dan sesuai kenyataannya. Rasional berarti memandang suatu permasalahan sesuai dengan akal sehat. Sedangkan realistis berarti memandang suatu permasalahan sesuai dengan kenyataan.⁵⁰

3. Kesuksesan Akademik**a. Definisi Kesuksesan Akademik**

Sukses sendiri memiliki makna berhasil atau beruntung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jadi bisa dikatakan bahwa seseorang yang sukses adalah orang yang berhasil atau beruntung baik di dalam usahanya maupun kehidupan pribadinya. Tentu saja menjadi orang sukses pun bukannya tanpa usaha, karna apapun yang diusahakan dengan maksimal pasti akan menuai hasil yang positif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata akademik bermakna akademis (1berhubungan dengan akademi, 2 bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung)

Setiawan (dalam Naam, 2009) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha belajar tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

⁵⁰*Ibid*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kesuksesan seseorang di dalam hidupnya tentu dipengaruhi banyak faktor, misalnya karena kerja keras dan juga niat.⁵¹ Selain itu masih ada beberapa faktor pendukung yang membuat orang sukses, berikut di antaranya. Kesuksesan Akademik didukung oleh beberapa hal:

- 1) Tidak takut gagal
- 2) Kegagalan memang menjadi momok yang menakutkan bagi siapapun. Hanya dengan memikirkannya saja seseorang bahkan bisa gagal sebelum sempat bertindak apapun. Orang sukses bukannya orang yang tak pernah mengalami kegagalan. Bahkan mungkin kesuksesan yang telah didapatkan melalui banyak fase gagal dalam hidupnya.⁵²
- 3) Kemampuan beradaptasi

Kehidupan selalu berubah dan berkembang karena memang begitulah prosesnya, Belajar dari setiap kesalahan dan kegagalan yang pernah dialami, sebab pengalaman tersebut merupakan guru yang paling bijak. Orang sukses bukannya tanpa masalah, namun mereka yang sukses tidak pernah menjadikan masalah sebagai penghalang.⁵³ Jika masalah tak mampu diselesaikan maka kompromi diambil sebagai jalan tengah dalam mengatasi masalah. Yaitu dengan belajar beradaptasi dalam berbagai hal.

⁵¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2017) hlm, 1156

⁵² Aldira Dharma, *jangan takut gagal*, (Jakarta: Qultum Media, 2017) h, 67

⁵³ *Ibid*, h, 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Membangun hubungan sosial yang baik

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial yang tak akan bisa hidup tanpa orang lain, begitu pun orang sukses. Sebab, tak ada orang yang sukses tanpa bantuan dari orang lain. Untuk itu selalu bangun hubungan sosial yang baik dengan siapapun di sekeliling kita.⁵⁴ Hal ini berhubungan dengan sikap dan *attitude*, karena hubungan sosial yang baik tercipta dari cerminan perilaku baik akan tercipta kesuksesan yang diridloi Allah SWT.

5) Menjaga komitmen

Menjaga komitmen adalah komponen yang teramat penting dalam mendukung seseorang yang mencapai kesuksesan. Orang sukses selalu punya komitmen yang kuat terhadap setiap keputusannya apapun konsekuensinya. Jika seseorang ingin mencapai sebuah kesuksesan, maka wajib diawali dengan memiliki tujuan apabila mengerjakan sesuatu dan menjalani dengan penuh tanggung jawab serta komitmen yang nyata.⁵⁵ Karena setiap kesuksesan memang butuh pengorbanan serta usaha yang lebih.

Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* telah mengatur seluruh kehidupan manusia, salah satunya mengenai kesuksesan hidup manusia. Manusia yang sukses dalam Islam tidak hanya diukur oleh harta dan posisi atau jabatannya di suatu perusahaan,

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018) hlm. 123

⁵⁵ A. M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010) hlm, 156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan ada standar lain yang Allah SWT berikan. Seperti yang tersurat dalam al-quran bahwa kesuksesan yang sesungguhnya adalah ketika seseorang masuk ke surga dan terhindar dari neraka. Inilah orang yang sukses.⁵⁶ Hal itu, karena ketika seseorang masuk surga, maka apa yang diinginkannya ada. Menurut ulama muslim, sukses adalah suatu hal yang berhasil diwujudkan, khususnya dalam hal kebaikan atau sesuatu yang bernilai baik.

Pada saat ini, kebanyakan manusia mengukur kesuksesan dari jabatan, harta, ataupun keluarga. Semua hal tersebut memang tidak menjadi masalah jika ingin meraihnya. Tetapi, jika hanya berfokus pada kesuksesan dunia, bagaimana dengan kesuksesan di akhirat kelak? Sementara Rasulullah sendiri menyatakan orang yang mencintai akhirat, dunia akan datang dengan sendirinya. Inilah mengapa sebagai manusia kita harus menyeimbangkan dunia dan akhirat. Lalu, bagaimana sukses menurut Islam sebagaimana disampaikan dalam al-Quran dan hadis?

Berikut adalah sukses menurut Islam sebagaimana disampaikan dalam al-Quran dan hadis.

a) Sukses karena bermanfaat

Islam mengajarkan umatnya untuk bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Inilah mengapa memberikan manfaat pada manusia lain adalah kebutuhan karena kita akan

⁵⁶ Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2014) hlm,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan kebermaknaan dari apa yang kita lakukan untuk orang lain.

"Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memberikan manfaatnya pada orang lain." (HR Bukhari)

Memberikan manfaat kepada orang lain bisa dalam hal kebutuhan, seerti memberikan bantuan sosial kepada yang kurang mampu.⁵⁷

b) Sukses karena membangun masyarakat

Dalam hal ini, Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi seorang pemimpin di muka bumi. Ini telah disampaikan di dalam QS. al-Baqarah ayat 30 yang artinya:

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁵⁸

Sebelum menjadi pemimpin, tentu harus mempunyai bekal ilmu pengetahuan untuk menjalan misi menjadi Khalifah di muka bumi. Kemudian, perlu mengoptimalkan potensi melalui karir sebagai sarana kita menjalankan misi hidup tersebut. Tentu saja ukuran sukses yang dimaksud bukan saat kita

⁵⁷ Muhibinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.14

⁵⁸ *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Mizan, 2017) Hlm. 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil mencapainya, melainkan atas apa yang kita bangun, kembangkan, dan selesaikan.

b. **Komponen Kesuksesan Akademik**

Di lembaga pendidikan, kesuksesan adalah tentang keberhasilan pembelajaran, seorang siswa dikatakan sukses jika memenuhi indikator dan komponen dari sukses tersebut, begitu juga dengan guru, guru dikatakan sukses apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan target pendidikan yang telah ditetapkan. Ada tiga komponen sukses yang perlu dimiliki oleh seorang anak didik, yaitu perhatian, minat, dan motivasi.

Ketiga komponen ini saling berkaitan didalam pembentukan aktifitas keseharian siswa.⁵⁹ Anak didik dapat mendapatkan aktifitas yang maksimal, tentu saja ketiga komponen ini harus selalu menjadi hal yang selalu diprioritaskan dalam segala aktifitas atau kegiatan. Jika anak didik memiliki minat yang tinggi terhadap belajar, maka akan lebih cenderung untuk fokus kepada kegiatan belajar, aktifitas atau segala hal yang diminati. Di dalam proses aktifitas manusia, tiga komponen yang terdiri dari perhatian, minat, dan motivasi memang sangatlah sinergis. Namun didalam implementasinya minat menjadi kedudukan yang paling utama dan yang paling sinergis.

⁵⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008, tentang *Kompilasi Buku Pedoman Sertifikasi Guru dalam jabatan Tahun 2009*,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dikarenakan minat mempunyai semacam energi pendorong dan bobot penilaian pada aktifitas yang dilakukan. Berhasilnya suatu kegiatan pasti akan menciptakan suatu rasa kepuasan dalam diri. Jika tidak timbul rasa puas dalam diri otomatis akan menimbulkan perasaan *bad mood*, malas, dan bosan. Hal-hal itu merupakan lawan dari minat.⁶⁰

Suatu kegiatan pasti tidak akan berjalan dengan lancar jika pikiran kamu terbagi dengan perkara-perkara yang lain. Motivasi juga menjadi komponen yang sangat penting bagi seorang anak didik, karena jika ia tidak mempunyai motivasi di dalam dirinya maka dapat dipastikan ia tidak akan bisa meraih tujuan belajar yang sesungguhnya. Sebab jika motivasi tumbuh di dalam jiwa anak didik maka ia akan selalu berusaha untuk meraih hasil yang maksimal didalam prosesnya. Misalnya dapat meraih nilai yang bagus dibandingkan teman yang lain. Hal itu dapat dicapai berkat motivasi yang tumbuh di dalam diri yang kelak pasti akan bisa membuat orang tua bangga terhadap apa yang telah diraih.

Dalam hal ini peran guru sangat penting agar bisa menanamkan ketiga komponen di atas kepada para anak didik untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Selain poin sukses jiwa anak didik juga bisa tertanam sikap yang optimis didalam menghadapi segala keadaan. Selain daripada minat, perhatian dan bakat.

⁶⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) hlm, 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keimanan dan ketakwaan merupakan dua hal yang saling berhubungan dengan orang yang ingin mencapai sukses. Ia juga harus menanamkan iman dan takwa dalam hatinya, untuk meraih sukses. Seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah akan melakukan hal yang baik di jalan Allah SWT, dan lebih dekat dengannya. Apabila Allah berkehendak tentu Ia akan memberikan kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan ada beberapa hal yang harus dilakukan baik anak didik maupun guru yaitu:

1) Menjalankan Shalat Tepat Waktu

Kunci sukses dalam agama Islam adalah sukses dunia dan akhirat dengan syarat selalu menjalankan shalat tepat waktu. Shalat menjadi ibadah wajib bagi umat Islam, dan merupakan tiangnya agama. Allah SWT akan menyukai hambaNya yang rajin beribadah shalat dan menjalankan shalat tepat waktu. Jika seorang anak didik ingin sukses maka wajib didekatkan dan dikenalkan pada Allah SWT.⁶¹

2) Takut Kepada Allah SWT

Manusia tidak pernah lepas dari kesalahan apapun, utamanya anak didik yang masa pancaroba menjelang dewasa, salah dan dosa menjadi dua hal yang akan selalu dialami oleh remaja.⁶² Untuk itu anak didik harus diberitahu bagaimana takut kepada Allah SWT.

⁶¹ Ibrahim, Syeh bin Ismail, *Ta'limu Al-Muta'alim*, (Surabaya: Daru Ihya: Kutubul
⁶² Abiyah, 2010) hlm, 120

⁶² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan pengertian sukses menurut Islam, bahwa sukses itu adalah mencapai keberhasilan yang diinginkan di dunia dan di akhirat. Maka takutlah kepada Allah dengan takut yang sebenarnya, Maka kesuksesan akan datang pada anak didik dengan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk itu kesuksesan punya komponen tersendiri sebagai bukti valid bahwa kesuksesan memiliki keseimbangan defenisi. Adapun komponen cikal bakal kesuksesan menurut Islam adalah:

- a) Sukses di Akhirat
- b) Bekerja Keras
- c) Tidak Mudah Menyerah
- d) Tidak Terpengaruh Pada Orang Lain.
- e) Mencintai apa yang dikerjakan⁶³

Sukses di Akhirat. Semua yang telah dicapai selama di dunia, bukanlah apa-apa karena semua itu hanya sementara. Jelas saja, itu bukanlah sukses yang sebenarnya. Keselamatan akhiratlah yang menjadi kunci utama kesuksesan kita melalui bekal-bekal amalan kebaikan selama di dunia.

Allah SWT berfirman dalam QS. al-An'am ayat 32 yang artinya:

"Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih

⁶³Gita Danupranata, *Sukses Dunia Akhirat*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014) hlm, 254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?"⁶⁴

Kesuksesan tidak hanya dilihat oleh mata manusia, melainkan dalam penilaian Allah SWT. Banyak orang-orang besar sering kehilangan waktu tidurnya hanya untuk memperjuangkan apa yang mereka inginkan. Tetapi mereka lupa sejatinya kesuksesan adalah takdir Allah SWT. Selain mengingat akhirat cara sukses tidaklah bisa secara instan. Kebanyakan orang akan sukses jika bekerja keras, selain bekerja keras, orang sukses bisa dilihat dari sikap tidak mudah menyerah. Orang yang pantang menyerah saat menerima berbagai macam persoalan pasti bisa sukses. Karena itulah tidak mudah menyerah menjadi salah satu indikator orang bisa sukses. Jadi tidak mudah menyerah setelah mengalami kegagalan. Adalah kunci sukses, kegagalan sebagai pelajaran hidup.⁶⁵

Saat seseorang berada di bawah atau belum sukses, pasti ada saja perkataan menyakitkan dari orang lain. Kebanyakan orang sukses ternyata tidak drop karena perkataan buruk tersebut dan tetap mengusahakan yang terbaik. Salah satu indikator lainnya untuk sukses, dengan tidak pedulikan perkataan buruk dari orang lain. Tidak menanggapi orang yang tidak menyukai. Tidak perlu mengatakan hal buruk tentang orang yang tidak menyukai atau membalasnya. Jika itu dilakukan dijamin sukses. Karena

⁶⁴ Kemenag RI. *Mushaf Al-Qur'an al-Bantani dan Terjemahnya*. (Jakarta: Pemerintah Provinsi Banten, 2014)

⁶⁵ Seto Mulyadi, *Op Cit*, hlm, 120

Rasulullah SAW juga mengamalkan sifat tidak membalas keburukan yang diberikan Allah SWT.

Selain mencintai akhirat, bekerja keras, pantang menyerah juga tidak terpengaruh pada perkataan buruk orang lain, mencintai pekerjaan yang sedang dikerjakan adalah kunci sukses, untuk itu bekerja dengan mencintai pekerjaan itu akan terjamin sukses, dengan sarat berserah pada Allah SWT. Jika sudah melaksanakan semua komponen cikal bakal orang sukses, maka Indikator orang bisa menjadi sukses selanjutnya adalah orang tersebut memiliki tujuan yang jelas. Saat impian terwujud, dan bisa masuk kategori sukses. Kita memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu dari kesuksesan tersebut. Berbeda dengan orang yang tidak punya tujuan atau impian, dia pasti akan mengerjakan hal sesuka hati karena memang tidak memiliki target apapun itu. Kebanyakan orang sukses mampu menerima kekurangan dirinya dan menjadikan kelebihan diri sebagai jalan menuju kesuksesan. Maka mencintai diri sendiri adalah nilai kepribadian sukses dan hidup bahagia.

Adapun komponen kiat menjadi sukses di lembaga pendidikan adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan sangat penting untuk menjaga proses berjalan sesuai petunjuk dan berjalan ke arah yang benar. Luangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu untuk membuat rencana menyeluruh – memikirkan pengembangan pengetahuan. Seorang anak didik sudah seharusnya membuat perencanaan pembelajaran yang kuat dengan tujuan yang jelas sebelum menjalankan proses belajar. Perencanaan tidak hanya penting pada tahap awal; meninjau kembali rencana strategis yang telah dibuat sebelumnya secara teratur untuk menjaga arah tujuan pendidikan sejalan dengan masa depan.

2) Disiplin melaksanakan proses

Komponen ini adalah proses disiplin untuk secara terus-menerus memeriksa proses pelaksanaan pembelajaran saat ini, untuk memastikan bahwa semuanya berada dalam jalur standar. Agar kelak pengetahuan yang didapat mampu bersaing di era globalisasi. Mengevaluasi secara bertahap dan menaikkan standar target pembelajaran adalah cara jitu untuk disiplin menggapai kesuksesan.

3) Manajemen waktu

Mengelola waktu dengan bijak dapat membantu anak didik mencapai kesuksesan jangka panjang. Sekolah memang mungkin tidak memiliki rancangan waktu akan tetapi guru bisa memmberi stimulus agar anak didik mampu mengelola waktu dalam beraktifitas sehingga anak didik dapat meluangkan waktu untuk mengembangkan pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat di kelas. Seberapa besar kesuksesan anak didik akan bergantung pada pengelolaan waktu yang tepat. Sebab anak didik yang cerdas mengelola waktu akan menjadi professional dalam pembelajaran.

Guru sebagai tenaga professional di bidang pendidikan, di samping memahami hal-hal yang bersifat filosofis, dan konseptual, harus juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis antara lain melaksanakan interaksi pembelajaran dengan memiliki dua modal dasar dalam interaksi tersebut yaitu kemampuan mendesain program dan ketrampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik, modal ini akan dimiliki oleh guru yang memiliki tingkat kompetensi.⁶⁶

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39, dijelaskan bahwa guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h.161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Akademik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan akademik adalah:

- 1) Kejujuran
- 2) Disiplin keras.
- 3) Mudah bergaul
- 4) Kerja keras
- 5) Memiliki jiwa Kepemimpinan ⁶⁷

Pakar psikologi Stanley mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan, di antaranya yaitu:

- 1) Integritas/Kejujuran
- 2) Disiplin keras
- 3) Mudah bergaul
- 4) Dukungan pasangan hidup/keluarga
- 5) Kerja keras.
- 6) Mencintai sesuatu yang dikerjakan.
- 7) Berjiwa Kepemimpinan/leadership.

Terkadang banyak orang yang terlihat sukses di mata orang lain atau sosial, tapi sebetulnya tidak benar-benar sukses didalam kehidupannya. Sukses sebetulnya sangatlah relatif dan tidak ada patokan baku dalam menilai kesuksesan seseorang. Sukses tanpa usaha namanya beruntung,

d. Indikator Kesuksesan Akademik

Adapun indikator sukses Akademik di lembaga pendidikan atau madrasah menurut Seto Mulyadi adalah:

⁶⁷Ibid, hlm 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa memiliki pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas.
- 2) Siswa berhasil mencapai pencapaian pembelajaran
- 3) Siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran
- 4) Siswa aktif dalam proses pembelajaran
- 5) Siswa menemukan keterampilan dan minat dalam belajar serta mampu meningkatkannya lebih baik dan profesional.
- 6) Siswa memperoleh sikap dan karakter yang lebih baik dari hari ke hari.
- 7) Siswa mendapatkan prestasi belajar di madrasah.
- 8) Siswa memiliki kreativitas dan inovasi tinggi sehingga dapat menciptakan karya baru yang bermanfaat.
- 9) Siswa memiliki hubungan sosial yang baik antar sesama personil madrasah.
- 10) Siswa memiliki hubungan baik terhadap agama, ibadah dan takwa kepada Allah SWT.⁶⁸

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah keberhasilan guru juga. Yang mana itu menandakan bahwa guru berhasil memberikan materi pelajaran dan pengetahuan baru pada siswa. Keberhasilan belajar adalah prestasi yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa dalam belajar tentu dibutuhkan indikator tersendiri, hasilnya bisa dijadikan sebagai evaluasi kegiatan belajar selanjutnya. Dalam hal ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan pendapatnya terkait indikator keberhasilan siswa dalam belajar terdiri dari:

⁶⁸ Seto Mulyadi, *Op. Cit*, hlm.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan untuk mencapai prestasi memuaskan, baik secara kelompok ataupun individu.⁶⁹
- 2) Perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan pengajaran atau instrumprok ataupun individu.⁷⁰ Sementara itu, Zaenal Arifinkisional khusus (TIK) sudah dicapai siswa dengan baik, baik secara kelo menyatakan beberapa indikator keberhasilan siswa bisa dinilai berdasarkan bentuk dan perbuatan tingkah laku.

Adapun beberapa jenis tingkah laku tersebut, yaitu:

- 1) Kebiasaan siswa berubah ke arah lebih baik, yaitu kebiasaan merupakan tingkah laku yang dilakukan terus menerus. Ini juga bisa menjadi cara bertindak siswa yang ia dapatkan dari kegiatan belajar.
- 2) Keterampilan siswa lebih mengedepankan sistem psikomotorik.
- 3) Siswa mampu mengakumulasi persepsi
- 4) Siswa mampu mengasosiasi pelajaran dan hafalan
- 5) Siswa mampu memahami konsep belajar
- 6) Siswa menjaga sikap dengan sikap yang baik
- 7) Siswa memiliki nilai sesuai dengan yang telah Ditetapkan

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan pendapatnya bahwa untuk mengukur nilai siswa terdapat tes prestasi belajar yang bisa digunakan sebagai bahan penilaian keberhasilan pembelajaran, ada tiga tes prestasi belajar sebagai alat penilaian keberhasilan pembelajaran berikut ini:

⁶⁹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm, 24

⁷⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tes Formatif

Tes formatif merupakan tes prestasi yang dilakukan untuk mendapatkan umpan balik atau *feedback* atas pengajaran sudah dilakukan. Hasil tes ini akan digunakan untuk memperbaiki atau mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar yang sedang atau sudah dilakukan pada saat itu.⁷¹

Bentuk penilaian tes formatif ini beragam dan tidak terpaku pada tes tertulis saja, tetapi bisa diberikan dalam bentuk pertanyaan lisan dan tugas selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Biasanya tes formatif dilakukan setiap pertengahan atau akhir kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan kata lain, tes ini digunakan untuk penilaian harian.

2) Tes Subsumatif

Selanjutnya ada tes subsumatif yang merupakan tes atau pengujian menggunakan bahan pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Tujuan dilaksanakan tes subsumatif yaitu untuk mengetahui daya serap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hal ini juga menjadi gambaran bagi siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar mereka. Hasil tes subsumatif

⁷¹Op. Cit, hlm, 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan banyak hal, seperti evaluasi belajar siswa, evaluasi mengajar guru, memperbaiki kegiatan pembelajaran, serta menghitung dan menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Selanjutnya ada tes sumatif. Tes ini dilakukan untuk menilai atau mengukur daya serap siswa setelah mengikuti pembelajaran selama 1 semester. Oleh sebab itu, tes ini dibuat dari bahan pokok pembahasan yang sudah diajarkan selama satu semester sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran siswa.

Setelah melakukan tes ini, siswa dan guru akan mengetahui taraf atau tingkat keberhasilan belajar dalam satu periode pembelajaran tertentu. Hasil penilaian dari tes sumatif bisa digunakan untuk menentukan susun penilaian rapor akhir, kenaikan kelas, menyusun atau ranking atau peringkat siswa di kelas serta sebagai ukuran mutu sekolah.⁷²

B. Kajian Terdahulu yang Relevan

Kajian terdahulu ini, digunakan sebagai bahan penilaian untuk studi atau pekerjaan ilmiah saat ini, selain itu bahwa kajian ini juga seperti fakta-fakta sebelumnya tentang teori-teori yang terkait dengan identifikasi sehingga diperoleh landasan teoritis yang sistematis. Penelitian serupa yang pernah dilakukan sebagai referensi bagi peneliti antara lain:

⁷² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Annisa Pratiwi, 2022, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, meneliti dengan judul: *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 UIN SUSKA Riau*. Penelitian Annisa Pratiwi menggunakan variable independent kepercayaan diri dan variable dependennya ialah kesiapan kerja. Penelitian Annisa Pratiwi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebarakan sebanyak 60 responden mahasiswa angkatan 2018. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam angkatan 2018 UIN SUSKA Riau.

Penelitian Annisa Pratiwi diukur dengan menggunakan instrument kepercayaan diri dan kesiapan kerja, analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 for windows. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri termasuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 66.7% dan pada kesiapan kerja juga berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 68.3%. Dari hasil yang diperoleh uji analisis regresi linear sederhana bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ serta Pada hasil uji t, diketahui nilai thitung sebesar 12.195 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. $12.195 > 2.001$ atau $0.000 < 0.05$. Dari hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara variable kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja.

Adapun persamaan penelitian Annisa Pratiwi dengan apa yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang kepercayaan diri akan tetapi Annisa Pratiwi fokus kepada menganalisa, atau analisis kepercayaan diri sedangkan penulis sendiri mengukur pengaruh percaya diri terhadap *self esteem*

2. Reni Yulianti, 2019, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, meneliti dengan Judul: *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, Penelitian Reni Yulianti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian Reni Yulianti dilatarbelakangi oleh hasil belajar ekonomi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Subjek penelitian Reni Yulianti adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 sampai XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang berjumlah 131 orang dan penarikan sampel dalam penelitian Reni Yulianti menggunakan rumus dari Slovin dengan sampel sebanyak 99 orang siswa. Sedangkan objek penelitian Reni Yulianti adalah pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1% atau $(0,195 < 0,578 > 0,256)$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Besarnya pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar sebesar 33,4%. *Ketiga*, Mailiza Amalia melakukan penelitian juga terkait dengan Pengaruh Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa. Hasilnya adalah Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai budaya sekolah SMP Metta Maitreya berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean skor 3,37. 3. Adapun persamaan dengan penelitian penulis sendiri adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kepercayaan diri, dan metode kuantitatif sedangkan penulis sendiri lebih fokus kepada pengaruh kesuksesan dan kepercayaan diri terhadap *self esteem* sedangkan Reni Yulianti lebih terhadap hasil belajar.

C Kerangka Berpikir

Self esteem adalah sesuatu hal yang dipengaruhi oleh rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk bisa mencapai kesuksesan dan mempengaruhi *self esteem* di dalam jiwa, sehingga dalam tindakan tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

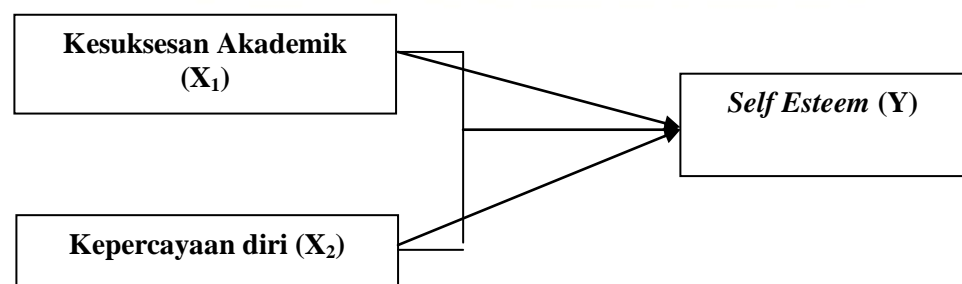
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri untuk bisa lebih sukses daripada orang yang minder, percaya diri tidak mementingkan diri sendiri, juga tidak membutuhkan dorongan orang lain lebih jauh, optimis dan gembira. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. *Self esteem* merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, hal tersebut di karenakan adanya percaya diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kesuksesan merupakan sesuatu yang urgensi ditanamkan dalam kepercayaan diri dan untuk dimiliki setiap individu. *Self esteem* diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua mencapai kesuksesan, secara individual maupun kelompok. *Self esteem* adalah keyakinan seseorang akan kemampuan.

yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Adapun gambaran tentang kesuksesan dan percaya diri yang mempengaruhi *self esteem* adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



D Konsep Operasional Penelitian

Konsep operasional ini untuk menjabarkan konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami dan sebagai acuan di lapangan. Karena kerangka teoritis dalam uraian di atas masih bersifat umum, maka konsep tersebut akan dioperasionalkan menjadi satuan-satuan yang konkrit, sehingga dapat diteliti kebenarannya secara logis. Adapun table dari *self esteem* adalah:

dapat diteliti kebenarannya secara logis. Adapun table dari *self esteem* adalah:

Variabel (1)	Defenisi (2)	Indikator (3)
Kesuksesan Akademik (V. X ₁)	Memiliki harapan yang terealistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.	1. Siswa memiliki pengetahuan Dan wawasan baru yang lebih luas.
		2. Siswa berhasil mencapai pencapaian pembelajaran.
		3. Siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.
		4. Siswa aktif dalam proses pembelajaran.
		5. Siswa menemukan keterampilan dan minat dalam belajar serta mampu meningkatkannya lebih baik dan profesional.
		6. Siswa memperoleh sikap dan karakter yang lebih baik dari hari ke hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. Siswa mendapatkan prestasi belajar di madrasah.
		8. Siswa memiliki hubungan sosial yang baik antar sesama personil madrasah.
		10. Siswa memiliki hubungan baik terhadap agama, ibadah dan takwa kepada Allah SWT.
(1)	(2)	(3)
Kepercayaan Diri (X ₂)	Kepercayaan diri adalah seseorang yang memiliki sikap positif untuk memampukan dirinya mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri	1. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga, tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain
		2. Berani tampil ke depan tanpa diperintahkan
		3. Berani mengemukakan pendapat
		4. Berani menonjolkan potensi diri tanpa diperintahkan
		5. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. Memiliki internal <i>locul of control</i> (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.
		7. Memiliki harapan yang terealistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.
(1)	(2)	(3)
<i>Self Esteem</i> (V.Y)	Kemampuan seseorang menghargai dirinya sendiri, dengan dorongan mental yang	1. Kekuatan mampu mengontrol kepribadian diri sendiri.
		2. Keberartian (Menunjukkan kepedulian terhadap sesama)
		3. Kebijakan (Menaati aturan yang berlaku.)
		4. Kemampuan (Mampu untuk menghadapi masalahnya sendiri.)

E. Hipotesis Penelitian

1. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kesuksesan akademik dengan *self esteemsiswa* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kesuksesan akademik dengan *self esteemsiswa* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
2. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap *self esteemsiswa* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap *self esteemsiswa* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
3. H_a = Terdapat pengaruh secara bersama yang signifikan kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara bersama yang signifikan kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka untuk dicari hasil statistiknya.

Makna lain pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Lintas Duri-Dumai Desa Boncah Mahang, Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis dan dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari penguji seminar proposal selama maksimal 3 bulan. Dimulai bulan 24 Juli sampai dengan 24 Oktober 2023.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, yaitu sebanyak 224 Siswa yang terbagi masing-masing dalam 3 Kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesuksesan, pedagogik guru dan *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri atas manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan subjek yang menjadi sumber data peneliti yaitu 230 Orang Siswa. Penelitian ini populasinya seluruh siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan

2. Sampel

Jadi jumlah populasi adalah sebanyak 230 Siswa yang tersebar di masing-masing kelas. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N =$ Populasi

$e =$ Nilai Kritis

$$n = \frac{230}{1 + 230(0.01)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 0.023}$$

$$n = \frac{230}{1.023}$$

$$n = 224$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 224 Siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab). Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala Likert. Skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori. Dengan demikian instrumen itu akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item, dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk variabel X dan X₂

SI	= Sangat sering/ selalu melakukan nilainya 5
SR	= Sering melakukan nilainya 4
KD	= Kadang-kadang / Jarang melakukan nilainya 3
J	= Hampir tidak pernah melakukan nilainya 2
TP	= Tidak pernah melakukan sama sekali nilainya 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.⁷⁴ Teknik ini digunakan untuk mengungkap data penunjang dalam penelitian ini, yaitu jumlah guru, sejarah dan visi-misi sekolah.

F Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁷⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 133

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud. Berdasarkan cara pengujiannya, validitas dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas internal yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.⁷⁶ Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan validitas internal apabila setiap instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dalam penelitian ini, menggunakan SPSS 16 dengan metode analisis korelasi Pearson.⁷⁷ Teknik ini, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item soal dapat dinyatakan valid.⁷⁸ Atau bisa juga dilihat pada nilai signifikansinya. Sebuah angket akan dianggap valid, jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05. Digunakan SPSS adalah *Statistical Package For Social Sciences* windows 22 yaitu aplikasi komputer yang dirancang untuk analisis penelitian kuantitatif.\

Perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS)* for windows 22 adapun prosedurnya adalah:

⁷⁶Ibid, hlm. 147

⁷⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 117

⁷⁸Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buka program SPSS
- b. Klik variabel View pada spss data editor
- c. Pada kolo name baris pertama sampai 30 diisi dengan S1, S2, S3, S4 dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik TOTAL (jumlah item)
- d. Klik data view untuk membuka data view
- e. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total.
- f. Selanjutnya klik Analyze>Corralate>Bevariate

Tabel III. 1
Uji Validitas Instrumen Kesuksesan Akademik

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.854	0.349	Valid
2	0.864	0.349	Valid
3	0.811	0.349	Valid
4	0.620	0.349	Valid
5	0.944	0.349	Valid
6	0.482	0.349	Valid
7	0.482	0.349	Valid
8	0.935	0.349	Valid
9	0.771	0.349	Valid
10	0.620	0.349	Valid
11	0.482	0.349	Valid
12	0.811	0.349	Valid

Hasil Olahan Data 2023

Dari nilai r hitung variabel kesuksesan dengan 12 butir item pertanyaan keseluruhan adalah valid, karena r hitung $>$ daripada r table yaitu 0.349.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.578	0.349	Valid
<i>h</i> 2	0.930	0.349	Valid
<i>H</i> 3	0.812	0.349	Valid
<i>a</i> 4	0.877	0.349	Valid
<i>s</i> 5	0.756	0.349	Valid
<i>i</i> 6	0.763	0.349	Valid
<i>l</i> 7	0.763	0.349	Valid
<i>O</i> 8	0.412	0.349	Valid
<i>l</i> 9	0.894	0.349	Valid
<i>a</i> 10	0.845	0.349	Valid
<i>h</i> 11	0.915	0.349	Valid
<i>a</i> 12	0.751	0.349	Valid

Hasil Olahan Data 2023

Dari nilai r hitung variabel pola asuh asrama dengan 12 butir item pertanyaan perkembangan sosioemosional keseluruhan adalah valid, karena r hitung > daripada r table yaitu 0.349.

Tabel III.3
Uji Validitas Instrumen Self Esteem

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.928	0.349	Valid
2	0.692	0.349	Valid
3	0.899	0.349	Valid
4	0.690	0.349	Valid
5	0.893	0.349	Valid
6	0.686	0.349	Valid
7	0.963	0.349	Valid
8	0.913	0.349	Valid
9	0.686	0.349	Valid
10	0.958	0.349	Valid
11	0.867	0.349	Valid
12	0.759	0.349	Valid

Hasil Olahan Data 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari nilai r hitung variabel pola asuh asrama dengan 12 butir item pertanyaan keseluruhan adalah valid, karena r hitung $>$ daripada r table yaitu 0.349.

2. Reliabilitas Instrumen

Sementara itu, reliabilitas merupakan bentuk ukuran yang dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman dalam mengukur sesuatu. Makna lain adalah reliabilitas merupakan ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur.⁷⁹ Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸⁰ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Salah satu metode untuk menganalisis reliabilitas instrumen dengan skala adalah *Cronbach Alpha*.⁸¹ Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, menggunakan batasan 0.6. reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah nilai yang sangat baik.⁸²

Penelitian ini dengan menggunakan tehnik rumus *Alpha Cronbac* yaitu:⁸³

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{s_t^2 \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

⁷⁹ Moh. Nazir, *Op. Cit*, hlm. 162

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 154

⁸¹ DuwiPriyatno, *Op. Cit*. hlm. 120

⁸² *Ibid*

⁸³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung:Alpabheta, 2010) Hlm. 359

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r_i	: koefisien realibilitas instrumen
k	: banyaknya item test
P_i	: proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item i
q_i	: $1-p_i$
S_t^2	: varian skor total

Rumus reliabilitas soal non test digunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:⁸⁴

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

r_{11}	: koefisien realibilitas instrumen
k	: banyaknya item non test
P_i	: proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item i
$\sum s_i^2$: jumlah varian skor siswa pada suatu item nontest
S_t^2	: varian skor total

Untuk mempermudah analisis dan efisiensi serta efektifitas penelitian. maka digunakan SPSS adalah *Statistical Package For Social Sciences* yaitu aplikasi komputer yang dirancang untuk analisis penelitian kuantitatif. Perhitungan dengan menggunakan *Statistic*

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Package for Social Science (SPSS) for windows 22 adapun prosedurnya adalah:

- a. Buka program SPSS
- b. Klik variabel View pada spss data editor
- c. Pada kolo name baris pertama sampai 30 diisi dengan S1, S2, S3, S4 dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik TOTAL (jumlah item)
- d. Klik data view untuk membuka data view
- e. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total
- f. Selanjutnya klik Analyze>Scale>Realibilty Analysis

Tabel III.4
Uji Reliabilitas Instrumen Kesuksesan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	12

Hasil Olahan Data 2023

Tabel III.5
Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri
Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	12

Hasil Olahan Data 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Uji Reliabilitas Instrumen *Self Esteem*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	12

Hasil Olahan Data 2023

3. Standar kesalahan pengukuran

Jika telah melakukan tes kepada guru secara berulang-ulang dengan menggunakan tes yang sama, maka tentu akan menghasilkan hasil tes yang bervariasi. Bervariasinya skor tes yang diperoleh berkaitan dengan tingkat reliabilitas tes. reliabilitas kecil pada umumnya mengindikasikan perbedaan pada skor test tertentu, Dan nilai dari estimasi dikenal dengan Standar Error Pengukuran (SEM). SEM bisa ditentukan dengan melakukan test berulang-ulang kepada sekelompok guru, kemudian menentukan rata-rata, namun, jika hal tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan maka standar error pengukuran dapat dihitung dengan menggunakan persamaan⁸⁵ :

$$SEM : SDx \sqrt{1 - koefisien\ reliabilitas}$$

SEM : Standar error manajemen

SDx : Standar Deviasi

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEM dihitung setelah standar deviasi dan koefisien reliabilitas dari masing-masing item ditentukan. SEM dihitung setelah standar deviasi dan koefisien reliabilitas dari masing-masing item ditentukan⁸⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan *analisis regresi tigs prediktor* (kuantitatif), yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu Kesuksesan (X_1) Percaya Diri (X_2), terhadap dan *self esteem* (Y) pada siswa Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bazthin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Dalam pengolahan data yang bersifat setatistik ini penulis menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban e dengan skor 1

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data Kesuksesan (X_1) Percaya Diri (X_2), terhadap *self esteem* (Y)

⁸⁶*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada siswa Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan.

Selanjutnya masing-masing data Kesuksesan (X_1) Percaya Diri (X_2), terhadap *self esteem* (Y) pada siswa Madrasah Aliyah Terpadu Duri, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan teknik analisis korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik korelasi dan regresi linear ganda. Adapun proses perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu :

a. Uji Validitas Data

Apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Uji Validitas dikatakan berhasil karena data valid. Namun sebaliknya, jika R hitung lebih kecil dari R tabel, maka data dapat dikatakan tidak valid. Untuk uji validitas penulis menggunakan R tabel, kita perlu menghitung nilai r antara skor item dengan skor total tes atau skor faktor. Kemudian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita bandingkan nilai r tersebut dengan nilai kritis r pada R tabel sesuai dengan jumlah subjek (n) dan taraf signifikansi (α) yang ditentukan.

Jika nilai r lebih besar dari nilai kritis r , maka item tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai r lebih kecil dari nilai kritis r , maka item tersebut tidak valid. R tabel adalah dengan melihat pada probabilitas tertentu, dimana yang biasa digunakan adalah nilai 0,05. Selanjutnya tentukan berapa nilai DF (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus:

$$(df = n - 2).$$

N = jumlah sampel.

Dalam penelitian ini sampel adalah 52, maka $df = 224 - 2 = 222$

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Apabila penulis menggunakan SPSS maka wajib melakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, kemudian buat variabel baru dengan nama misalnya nama variabelnya adalah df . Klik [disini](#) jika belum memahami cara menginput data di SPSS.
- 2) Kemudian isikan nilai derajat bebas (df) pada variabel tersebut. Terserah mulai dari 1 sampai berapapun.
- 3) Setelah itu klik Transform > Compute Variable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pada kotak isian Target Variable, isikan nama variabel untuk nilai t tabel yang akan kita hitung. Misalnya dalam contoh diatas kita beri nama $t_{0.05}$ (karena kita ingin menghitung t tabel dengan taraf signifikansi 5 %).
- 5) Pada kotak isian Numeric Expression: isikan rumus berikut: $IDF.T(0.95,df)$
- 6) Setelah itu klik oke\
- 7) Setelah itu ada hal yang harus kita ketahui 0.95 adalah tingkat/taraf keyakinan (level of confidence). Taraf keyakinan ini = $1 - \alpha$. Nilai α (alpha) ini sendiri adalah tingkat/taraf signifikansi (level of significance). Jadi dalam contoh, misalnya kita ingin mencari nilai t tabel pada taraf signifikansi = 5 % (0.05), maka diisi pada rumus tersebut $1 - 0.05 = 0.95$.
- 8) Kita sudah mendapatkan nilai t tabel. Sekarang lanjutkan pada tahap berikutnya dengan kembali meng klik Transform > Compute Variable. Tetapi sekarang pada kotak isian target variable kita tuliskan nama variabel untuk nilai r tabel yang akan kita hitung. Misalnya sebagai contoh kita beri nama $r_{0.05}$
Selanjutnya pada kotak isian Numeric Expression isikan rumus berikut: $t_{0.05}/SQRT(df+t_{0.05}^2)$
- 9) Klik oke. Maka kita akan menemukan nilai R tabel dan T tabel
Nilai hitung adalah nilai-nilai yang berada dalam kolom "corrected item total correlation" dalam spss. Selanjutnya, pada rumus diatas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah tanda koma adalah nama variabel tempat penyimpanan nilai derajat bebas yang telah kita tuliskan sebelumnya. Karena nama variabel yang kita buat sebelumnya adalah df. Adapun keuntungan menggunakan R tabel untuk uji validitas adalah bahwa kita tidak perlu menghitung nilai t atau F untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua variabel.

Cukup dengan melihat nilai r dan membandingkannya dengan nilai kritis r pada R tabel. Namun kelemahan menggunakan R tabel untuk uji validitas adalah bahwa kita harus menentukan taraf signifikansi (α) dan jumlah subjek (n) sebelum melakukan pengujian. Selain itu, R tabel hanya berlaku untuk data yang berdistribusi normal dan memiliki hubungan linier antara dua variable.

Untuk menghitung manual juga maka cara mencari r hitung bisa melalui aplikasi excel adalah:

=correl(skor responden untuk nomor satu:jumlah skor total tiap responden untuk nomor satu:jumlah skor tiap responden:jumlah skor total seluruh responden) enter

- b. Uji Normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

idistribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan silebihdari 0,05.

- c. Uji Linieritas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi. Regresi linear dapat digunakan apabila asumsi linearitas dapat terpenuhi. Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.
- d. Uji Multilinearitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variable. Apabila ada korelasi yang kuat antar variable dengan signifikan. Maka akan diadakan uji korelasi regresi terhadap variable terikat. Masing-masing variable bebas tidak boleh saling korelasi atau sesama variable bebas saling korelasi.⁸⁷ Maka mencari hasil dari angket penelitian ini adalah statistic penelitian menggunakan regresi linear berganda. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari

⁸⁷Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019) hlm, 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu variable bebas, karena penelitian saya adalah penelitian dengan dua variable bebas dan satu varibael terikat maka saya memakai rumus regresi linear berganda. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan multiple linear regression, adapun rumusnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien estimate⁸⁸

Data hasil pengukuran akan dihitung koefisien korelasinya dengan rumus pada bagian sebelumnya. Hasil perhitungan tersebut diperoleh suatu nilai yang disebut dengan koefisien korelasi Pearson. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antar variabel. Nilai koefisien korelasi yaitu $-1 \leq r \leq 1$. Interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut yaitu:

0,00 – 0,199 : Sangat Rendah (SR)

0,20 – 0,399: Rendah (R)

0,40 – 0,599: Sedang (S)

0,60 – 0,799: Kuat (K)

0,80 – 1,000: Sangat Kuat (SK).

⁸⁸ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2023) h, 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil variable kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terbukti telah memberikan pengaruh dan signifikansi terhadap *self esteem*. Hasil uji t didapat harga korelasi R sebesar 0,57 ini berarti terdapat hubungan yang linear. berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (R Square) sebesar 0,57. Dari uji Anova didapat bahwa $\text{sign } 0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *self esteem* atau dapat dikatakan bahwa kesuksesan akademik dan kepercayaan diri terhadap secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan sosio emosional dengan model regresi $Y = 1,613 + 0,118 X_1 + 0,005 X_2 + 1,804$.

2. Terdapat pengaruh kesuksesan akademik terhadap *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri

Secara deskriptif, berdasarkan data yang diperoleh yaitu 46% siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah 54% sebanyak ini dan memilih pengaruh kuat. Untuk skor penerapan *self esteem* itu sendiri

pada masing-masing tipe sangat konsisten. Dari hasil penelitian diperoleh kecenderungan menggunakan kesuksesan akademik untuk menunjang *self esteem*, hal ini berarti siswa menganggap masih banyak yang merasa bahwa kesuksesan akademik adalah kunci sukses segala-segalanya. Dari hasil analisis korelasi parsial dan dar harga pearson Correlation sebesar 0,548. hal ini menunjukkan ada hubungan kesuksesan akademik dengan *self esteem* dengan kategori cukup yaitu dari harga sihn $0,000 < 0,005$ hal ini berarti ada hubungan kepercayaan diri terhadap *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.

3. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri

Selanjutnya akan dilihat hubungan kepercayaan diri antara terhadap *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan harga *pearson correlation* sebesar 0,008 hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dengan *self esteem* di Madrasah Aliyah Terpadu Duri dari harga sign $0,0057 > 0,0005$ maka terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap *self esteem* siswa di Madrasah Aliyah Terpadu Duri.

Berdasarkan penelitian yang telah ada dilakukan dan hasil analisa uji hipotesisnya terpenuhi. Kondisi tersebut adalah maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu keterikatan, keunikan, kekuasaan dan model. Keterikatan terjadi apabila siswa merasa, bagi anak yan sukses karena memiliki kepercayaan tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kesuksesan akademik terhadap *self esteem*, maka sebaiknya guru mengajak seluruh komponen yang tergabung di madrasah, baik itu kalangan kepala madrasah, dan seluruh personal terkait, bersama-sama menerapkan cinta dan saling tolong menolong sesama guru, sehingga hal ini dapat menjadi sesuatu yang positif untuk *self esteem* dalam keadaan berkembang normal.
2. Kepada kepala madrasah haruslah bijak menyikapi hal ini dan memberi solusi, lebih sering berinteraksi, bersenda gurau pada siswa dan menjaga hal-hal yang menjadi faktor pemicu rendahnya harga diri anak sehingga menghambat perkembangan kepercayaan dirinya sehingga tidak sukses secara akademik.

C. Rekomendasi

1. Bagi guru diharapkan dapat selalu berinteraksi dengan siswa untuk memotivasi agar meningkatkan kesuksesan akademik.
2. Bagi siswa diharapkan dapat selalu berinteraksi dengan orang-orang yang dapat mendukung (khususnya pembina) dalam berinteraksi sosial dan memanfaatkan kegiatan sosial atau kegiatan mafrasah lainnya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Catharina Tri, dkk, *Psikologi Belajar*. (Semarang: UPT MKK. 2004), Terjemahan, Arikunto, Suharsimi, dkk
- Arie, Harliman, Lorens. 2007. *Pengaruh Motivasi, Kemampuan dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Multi Structure Sarana*
- Ano Witting, 1981, *Theory and Problem of Psychology of Learning*, Amerika: Mc. Grow. Hiil ins Inc the united State of Amerika.
- Asung Hadi. 2007. *Kompetensi, Motivasi, peran Kepemimpinan, dan Kinerja pegawai direktorat jenderal Perdagangan dalam negeri*.
- Chifford T. Morgan, *Introducion to Psichology*, Second edition, (New York: Grow Hiil inc, 1961)
- Dessler, Gary, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke sepuluh. PT Intan sejati. Klaten, Terjemahan Paramita Rahayu
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Rineka Cipta
- Djumhur & Moh. Surya, 1995, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu.
- E. Mulyasa, 2003, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Est, John W, 1982, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, Penerjemah, Sanapiah Faisal, dan Mulyadi Guntur Waseso
- Edang. Ilyas. 2011. *Pengaruh Kompensasi, Promosi dan Shift Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pengumpul Tol Gerbang Karang Tengah dan Ramp*. Kebun Jeruk
- Gbson, Ivancevich, dan Donnelly, 2004. *Organisasi*. Jakarta: PT Erlangga,
- Gordon, Anderson, 1992. *Managing Performance Appraisal System*. UK: Strathclyde Bisnis School
- Hartono, 2023 *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Zanafa Publishing
- Hartono, 2023, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: LSFK₂P
- Hartono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: LSFK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan Alwi, dkk, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ismam Abu Zakariya, *Yahya bin Syaraf An Nawawy*, Terjemahan Drs. Muslich Shabir
- Jalaluddin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jonathan Sarwono, 2009, *Statistik itu Mudah; Panduan Lengkap untuk BELajar Kopmputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kartono Kartini, 1996, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju
- Manulang, M, 1994. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Marwan Saridja, 1996, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Penerbit Amissco.
- Malayu,Hasibuan, 2007. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Musthofa Fahmi, *Sikolojiah Al Taalim*, Mesir: Maktabah Misri.
- Nana Syaodib Sukimadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu, 1999., *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Newstrom., John W. dan Keith Davis, 2005, *Organization Behavior; Human Behavior at Work*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Oemar Hamalik, 1990, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindu.
- Oemar Hamalik. 1999, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean, Mutiara S, 2004., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Per Dalin, dkk, 1994., *How Schools Improve an International Report*, Wiltshire: Redwood books
- Perwanti, Yuni, 2012, *Manajemen Olah Raga Nasional dari Kebijakan hingga Komitmen*, Jakarta : Magna Script Publishing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peerwanti, Yuni, 2012, *Manajemen Olah Raga Nasional dari Kebijakan hingga Komitmen*, Jakarta : Magna Script Publishing.
- Rasito, Hermawan, 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ryanto., Yatim, 1996, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya: Sic Surabaya
- Robbins, Stephen P, 2003, *Perilaku Organisasi*, (terj. Tim Indeks), Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Ruky, Achmad, 2006, *Sumber Daya Manusia Berkualitas mengubah Visi menjadi Realitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- S Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman AM, 1992, *Interaksi dan Motivaasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Scott., Bishop, & Burrough, 2000, “Support Commitmen and Employee Outcomes in a Team Environmente” dalam *Journal of Management*, 26 (6).
- Sutrisno,Hadi., 2002, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset
- Sholeh Abdul Azis Abdul Madjid, *At-Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, (Mesir : Darul Ma’arif, jilid I, 1979)
- Slagian, S. P, 2004. *Manajemen Internasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Smanjuntak, P, 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FEUI
- Singarimbun,. Masri., dan Sofian Effendi, 1989 *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Snulingga Hermanto. 2004. Pengaruh Motivasi, Kemampuan dan Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.
- Soenarjo, 1985, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Intermedia
- Soener. 2003. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Sudarsono, 1997, *Kamus Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumadi Suryabrata, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sylvia Rimm, 2003, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syah Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Thoha, Miftah., 2004, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- W.S. Winkel SJ, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Wasty Soemanto, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)
- Yusuf Gunawan, 2001, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Prenhalindo

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.					
2	Saya mampu mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi					
3	Saya mengerjakan tugas hingga tercapainya tujuan belajar.					
4	Saya yakin terhadap potensi diri yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas					
5	Saya membandingkan kondisi diri dengan keberhasilan lingkungan sekitar sebagai pedoman dalam mencapai tujuan.					
6	Saya menjadikan pengalaman belajar sebagai langkah untuk mencapai keberhasilan.					
7	Saya memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik					
8	Saya berusaha bergaul dengan teman yang lebih unggul dalam bersosial.					
9	Saya malas mengikuti pembelajaran					
10	Saya suka berada di tempat sepi dan sendiri daripada belajar kelompok.					
11	Saya menonton tidak untuk menambah pengetahuan hanya sekedar hiburan.					
12	Saya merasa terbebani dengan sekolah					



Angket Self Esteem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya merasa diri saya berarti untuk orang lain.					
2	Diri saya memberi manfaat pada orang lain					
3	Saya yakin pada kemampuan diri saya sendiri					
4	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain.					
5	Saya mampu mengendalikan diri dengan baik dalam situasi apapun					
6	Saya selalu menunjukkan sifat positif kepada orang lain.					
7	Saya merasa mampu mendapatkan nilai yang baik.					
8	Saya yakin setiap orang menyukai saya dan tidak ada yang membenci saya.					
9	Saya selalu mencoba memperbaiki kekurangan yang ada pada diri saya					
10	Saya tidak suka meniru orang lain dari jawaban pelajaran maupun sikap					
11	Saya yakin saya mampu mencapai keberhasilan akademik yang maksimal					
12	Saya merasa saya sangat dibutuhkan orang lain					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumentasi kegiatan siswa sedang mengisi angket

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi kegiatan pada saat menyebarkan angket



Dokumentasi kegiatan pada saat menyebarkan angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah Aliyah Terpadu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Terpadu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU